

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) BANTUL**

Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun 2017

Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:

Siti Nurjana 14102244015

Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2017/2018 :

Nama : Siti Nurjana
NIM : 14102244015
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

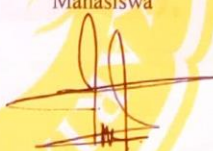
Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2017/2018 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lembaga SPNF SKB
Bantul


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 19660324 199512 2 001

Mahasiswa



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

Menyetujui,

Kepala SPNF SKB Bantul



Dosen Pembimbing Lapangan


R.B. Suharta, M. Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PLT ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik dan lancar.
2. Orang tua yang senantiasa mendoakan kami.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.
4. Dr. Sulis Triyono, M.Pd. selaku Kepala P2 PPL dan PKL LPPMP tahun 2017 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.
5. Hj. Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
7. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
8. Dra. Dewi Usmawati dan Haryadi Iswanto, S.Pd selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyusun dan melaksanakan program dengan baik di SPNF SKB Bantul.
9. Seluruh Pamong Belajar, Staff serta Karyawan SPNF SKB Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SKB yang telah bersedia membantu kami.

10. Teman – teman kelompok PLT yang telah bekerjasama dalam memberikan dukungan dukungan baik moral maupun fisik.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amiin.

Bantul, 19 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 23

 B. Pelaksanaan 26

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 49

BAB III PENUTUP

 A. Simpulan 51

 B. Saran 53

Daftar Pustaka 55

Lampiran 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SPNF SKB Bantul	6
Tabel 2. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul	9
Tabel 3. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul	9
Tabel 4. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul	11
Tabel 5. Rencana Pelaksanaan mengajar PAUD Terpadu (KB Sentra Imtaq)	15
Tabel 6. Rencana Pelaksanaan mengajar PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam).....	15
Tabel 7. Rencana Pelaksanaan Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir) ...	16
Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Kursus Tata Boga (Cooking Class)	17
Tabel 9. Rencana Pelaksanaan mengajar Program Kesetaraan Paket C	17
Tabel 10. Rencana Pelaksanaan Life Skill Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)	18
Tabel 11. Rencana Pelaksanaan Program Fun Games	18
Tabel 12. Rencana Pelaksanaan Program Life Skill KB (Pembuatan Celengan)	19
Tabel 13. Rencana Pelaksanaan Program Life Skill KB (Kolase).....	20
Tabel 14. Rencana Pelaksanaan Program Parenting (Pelatihan Bento).....	20
Tabel 15. Kegiatan PLT mengajar di SPNF SKB Bantul	27
Tabel 16. Kegiatan PLT Non Mengajar di SPNF SKB Bantul	29
Tabel 17. Pelaksanaan mengajar di PAUD Terpadu (KB Sentra Imtaq).....	31
Tabel 18. Pelaksanaan mengajar di PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)	34
Tabel 19. Pelaksanaan mengajar Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir)	37
Tabel 20. Pelaksanaan mengajar Kursus Tata Boga (Cooking Class)	39
Tabel 21. Pelaksanaan mengajar di Kesetaraan Paket C.....	41
Tabel 22. Pelaksanaan mengajar Life Skill Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)	43
Tabel 23. Pelaksanaan mengajar Fun Games	45
Tabel 24. Pelaksanaan mengajar Life Skill KB (Pembuatan Celengan dan Kolase) ..	47
Tabel 25. Pelaksanaan mengajar Parenting (Bento)	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Praktik Lapangan Terbimbing
2. RPPH KB Prima Sanggar
3. RPPH TPA Prima Sanggar
4. RPP TPA (Read Aloud)
5. RPP Kursus Hantaran
6. RPP Kursus Tata Boga
7. RPP Kesetaraan Paket C
8. RPP Fun Games
9. RPP Life Skill KB (Pembuatan Celengan dan Kolase)
10. RPP Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
11. RPP Parenting
12. Proposal Program Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir)
13. Dokumentasi
14. Catatan Harian

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

Oleh

**Siti Nurjana
14102244015**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Pada PLT mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan di KB Prima Sanggar Sentra Imtaq, TPA Prima Sanggar Sentra Alam, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, *Life Skill* KB (Pembuatan Celengan dan Kolase), *Life Skill* Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan), *Parenting* (Pelatihan Bento), dan *Fun Games*. Sedangkan kegiatan non mengajar yaitu Pembuatan Instrumen Penilaian TUK Hantaran, Pembuatan Silabus Hantaran, Penataan Buku TBM, Perbantuan TUK Hantaran, Perbantuan TUK Tata Rias Pengantin, Pendampingan Pembelajaran, Pelatihan ISO, Kegiatan Apel, Upacara Bendera, Perbantuan Pelaksanaan Pelepasan Ketua SPNF SKB Bantul, PSA (Polisi Sahabat Anak), Kerja Bakti, Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Hantaran dan Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Tata Rias

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Hantaran dan Tata Rias, mengetahui pembuatan laporan dana bantuan biaya UK Hantaran dan Tata Rias, pembuatan instrumen penilaian UK Hantaran, serta melatih bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PLT.

Kata Kunci : PLT UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Nama Lembaga : SPNF Sanggar Kegiatan Belajar Bantul Kab. Bantul
Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Kepala : Hj. Rumini, S.Pd
No Telp/ Fax : (0274) 3496012 / (0274) 3496012
Email : skbbantul@yahoo.com

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

1. Sejarah SPNF SKB Bantul

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Diknas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaurs TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan

Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

2. Letak Geografis SPNF SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk Dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

3. Visi dan Misi SPNF SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul memiliki visi:

“Unggul dalam Kreativitas, Prima dalam Pelayanan” Prioritas Kebutuhan Belajar Masyarakat melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI)

SKB Bantul Kabupaten. Bantul memiliki Misi :

- a. Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),
- b. Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),
- c. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),
- d. Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

4. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Satuan Pendidikan Non Formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan Non Formal.

5. Fungsi SPNF SKB Bantul

SPNF SKB Bantul memiliki fungsi, antara lain:

1. Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
2. Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
4. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
5. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

6. Program SPNF SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

- 1) PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
 - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
 - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
- 2) Program Kesetaraan
 - a. Program Kesetaraan Paket A di Pondok Pesantren
 - b. Program Kesetaraan Paket B di SPNF SKB Bantul
 - c. Program Kesetaraan Paket C di Senggotan
 - d. Program Kesetaraan Paket C di Singosaren
 - e. Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Bantul
- 3) Kursus
 - a. Tata Rias Pengantin
 - b. Komputer
 - c. Tata Boga
 - d. Tata Busana
 - e. Hantaran
 - f. Otomotif
- 4) TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
- 5) TBM (Taman Bacaan Masyarakat) di SPNF SKB Bantul

- 6) UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
- 7) Pameran Bantul Expo
- 8) Keaksaraan Fungsional
- 9) Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
- 10) Tempat Uji Kompetensi Hantaran
- 11) Tempat Uji Kompetensi Pendidik PAUD
- 12) Tempat Uji Kompetensi Tata Busana
- 13) UK Pendidik PAUD
- 14) Diklat Berjenjang Pendidik PAUD
- 15) Diklat Pengelola PAUD
- 16) Diklat Tutor Paket C
- 17) Pengkajian Program PAUDNI
- 18) Pelatihan ISO
- 19) Gugus PAUD
- 20) Program Percontohan Dikmas (Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) TPA, Tata Busana)

7. Sarana dan Prasarana SPNF SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

- 1) SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
- 2) Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a. Ruang kantor Luasnya 125m² yang terdiri dari:
 1. Ruang kepala SKB 18 m²
 2. Ruang bendahara SKB 9 m²
 3. Ruang pamong belajar 80 m²
 4. Ruang karyawan tata usaha 54 m²
 - b. Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas \pm 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
 - c. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas \pm 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
 - d. Gedung Lantai II, lantai bawah untuk kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M²
 - e. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m².

- f. Ruang asrama seluas 300 m².
Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
 - g. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
 - h. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m², Ruang makan seluas 56 m²
 - i. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
 - j. Ruang dapur seluas 21 m²
 - k. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²
 - l. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²
 - m. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²
 - n. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
 - o. Ruang Kursus Tata Busana, seluas 56 M²
 - p. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²
 - q. Ruang Belajar, seluas 63 M²
 - r. Mushola seluas 49 m²
 - s. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
 - t. Lapangan tenis seluas 420 m²
 - u. Area parkir 120 m²
 - v. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²
 - w. Gudang, seluas 21 m²
 - x. Ruang Satpam 4 m²
- 3) Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SPNF SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel, dibawah ini:

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
	1. Gedung kantor	2	Baik
	2. Ruang belajar	7	Baik
	3. Gedung serbaguna	2	Baik
	4. Gedung aula	1	Baik
	5. Ruang perpustakaan	1	Baik
	6. Asrama	2	Baik
	7. Fasilitas lain :		

	a. Mushola	1	Baik
	b. Rumah dinas kepala	1	Baik
	c. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	d. Lapangan tenis	1	Baik
	e. Kamar mandi	19	Baik
	f. Area parkir	1	Baik
	g. Ruang makan	1	Baik
	h. Ruang Satpam	1	Baik
	i. Garasi	15 m2	Baik
	j. Ruang Asrama	300 m2	Baik
B.	Sarana		
	1. Computer	15	Baik
	2. Mesin jahit dan obras	22	Baik
	3. Meja	50	Baik
	4. Kursi	200	Baik
	5. Televisi	4	Baik
	6. TV kabel	1	Baik
	7. Handycam	1	Baik
	8. Kamera digital	2	Baik
	9. Tape recorder	5	Baik
	10. LCD	2	Baik
	11. Kamera biasa	1	Baik
	12. Pakaian pengantin	5 set	Baik
	13. Sound System	1 Set	Baik
	14. Alat kursus memasak	50 set	Baik

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SPNF SKB Bantul

8. Sarana Penunjang

Sarana penunjang lainnya yang dimiliki oleh SPNF SKB Bantul, adalah:

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

9. Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SPNF SKB Bantul, ruang TU dan ruang pamong ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SPNF SKB Bantul. Ruang kepala SPNF SKB Bantul ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

10. Prestasi yang diperoleh

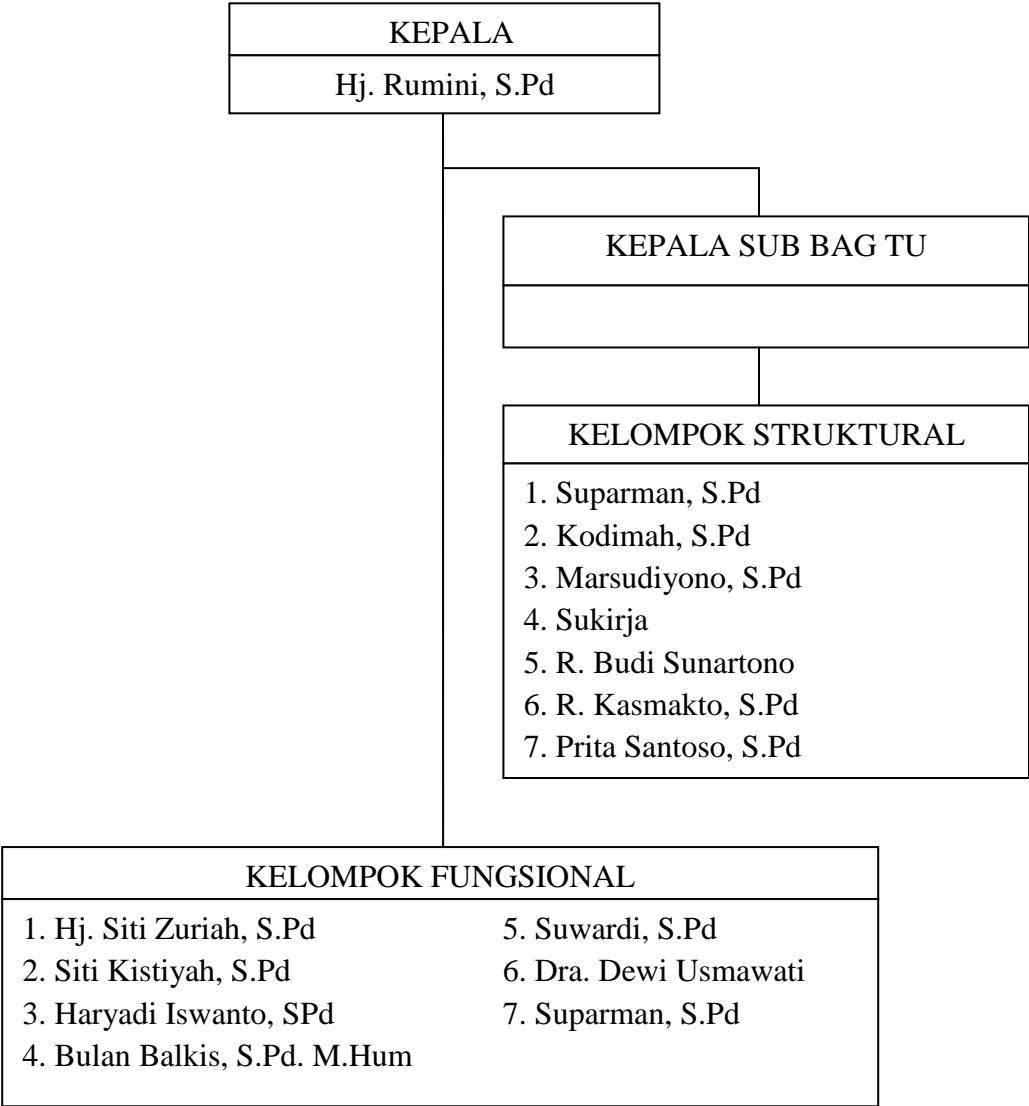
Berikut beberapa prestasi yang diperoleh lembaga SPNF SKB Bantul, diantaranya:

1. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
2. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
3. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
4. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
5. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
6. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
7. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
8. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
9. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.

- 10. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
- 11. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
- 12. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SPNF SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Berikut struktur organisasi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul:



Adapun data ketenagaan SPNF SKB Bantul secara rinci, dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

A. Tenaga Struktural

Untuk Tenaga Struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

N O	NAMA/ NIP	PKT/ GOL	JAB	PEND.TER- AKHIR		KET
				Jenjang	Jurusan	
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Kepega- waian

2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	Paket C	IPS	Inventaris
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Agenda
4	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan	KPAA		Bendahara
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana	S1	BK	Bendahara Gaji
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana	S1	BK	IT
7	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 1969 1018 198912 1 003	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Agenda

Tabel 2. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul

B. Tenaga Fungsional

Untuk Tenaga Fungsional dapat dilihat selengkapnya di tabel 3.

NO	NAMA / NIP	L/P	PKT/ GOL	JAB	PENDIDIKAN TERAKHIR	
					Jenjang	Jurusan
1	Hj. Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS
2	Hj. Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS
4	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S2	Bhs. Inggris
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Penjas
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Eko Akun
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Bahasa Indonesia
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pamong Belajar Muda	D1	PLS

Tabel 3. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul

C. Pegawai Non PNS

Untuk pegawai non PNS dapat dilihat selengkapnya di tabel 4.

No	Nama	Tempat / Tgl.Lahir	Pend. terakhir	Jabatan/ Tugas	Masa Kerja
1	Agus Purwanto	Bantul, 19 April 1978	SMA	Penjaga malam	8 th, 10 bl
2	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	Bantul, 13 November 1984	S 2	Tenaga Honoror	4 th, 0 bl
3	Suwarsih	Bantul, 21 Mei 1965	SPG	Pendidik KB	19 th, 9 bl
4	Dina Frim Martiwi	Wonosobo, 14 Maret 1983	SMA	Pendidik KB	10 th, 9 bl
5	Nur Afiyati, S.Pd	Bantul, 6 Agustus 1985	S 1	Pendidik KB	9 th, 6 bl
6	Ning Taufiqiyati, S.Pd	Bantul, 19 Juli 1990	S 1	Pendidik KB	0 th, 10 bl
7	Tri Hastuti, S.Pd	Bantul, 22 Januari 1995	S 1	Pendidik KB	0 th, 1 bl
8	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	Kulonprogo, 10 April 1986	S 1	Pendidik TK	8 th, 3 bl
9	Fika Khairunnisa, S.Pd I	Kulonprogo, 21 Feb. 1988	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
10	Sri Mulyati, S.Pd Aud	Grobogan, 1 Feb. 1978	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
11	Dwi Sri Utami, S.Pd	Sragen, 19 Feb. 1979	S 1	Pendidik TK	9 th, 0 bl
12	Sri Widayati, S.Pd	Bantul, 1 Oktober 1980	S 1	Pendidik TK	4 th, 2 bl
13	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	Tegal, 29 Oktober 1992	S 1	Pendidik TK	0 th, 6 bl
14	Lutifah Nirawati S, A.Md	Bantul, 8 Des. 1987	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
15	Mujiyanti, A.Md	Bantul, 26 Oktober 1985	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
16	Yuni Indar Wahyuning	Bantul, 18 Juni 1972	SMA	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
17	Umihani	Bantul, 8 Oktober 1972	SMA	Pendidik TPA	3 th, 4 bl
18	Inu Saputri, A.Md	Bantul, 15 April 1992	D3	Pendidik TPA	3 th 4 bl

19	Muji Rahayu	Bantul, 14 Januari 1988	SMA	Pendidik TPA	2 th 10 bl
----	-------------	----------------------------	-----	-----------------	------------

Tabel 4. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul

Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SPNF SKB Bantul) yang bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SPNF SKB Bantul diantaranya adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, TBM Keliling, Keaksaraan Fungsional, Program Kesetaraan Paket A, B, C, Parenting, Kursus Tata Boga, dan Kursus Hantaran. Dari program tersebut, terdapat beberapa program yang sedang berjalan, diantaranya yaitu: PAUD Terpadu, Program Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, Parenting, dan TBM Keliling. Sedangkan program lain seperti program Kursus Tata Rias, Kursus Hantaran, Kursus Tata Boga dan Keaksaraan Fungsional belum dilaksanakan kembali dikarenakan, program pembelajarannya sudah selesai dan tinggal Uji Kompetensi. Meskipun begitu, pelaksanaan program PLT PLS UNY 2017 tidak hanya terfokus pada program yang sedang berjalan saja, melainkan pada semua program yang termasuk dalam ranah ke PLS an. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PLT, Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah diharapkan mampu dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PLT ini mencakup program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), *Life Skill* KB, *Life Skill* Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan), Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, Parenting dan Program Kesetaraan Paket B, C dan *Fun Games*, serta program-program lainnya yang menunjang PLT.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan

di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PLT tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PLT berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. *Study Literatur* (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PLT

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 September hingga 15 November tahun 2017 di SPNF Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB) Bantul, Yogyakarta, meliputi:

1) Pembuatan Program PLT

- a. Observasi
- b. Penyusunan proposal program
- c. Penyusunan matrik program
- d. Bimbingan kepada DPL dan pembimbing

2) Program Mengajar

- a. PAUD Terpadu (KB kelas A dan B Sentra Imtaq)
- b. PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)
- c. Program Kesetaraan Paket C
- d. Kursus Tata Boga (*Cooking Class*: Pemasaran)
- e. Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir)
- f. *Life Skill* Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)
- g. *Life Skill* KB (Pembuatan Celengan dan Kolase)
- h. *Fun Games*
- i. Parenting (Pelatihan Bento)

3) Program Non Mengajar

- a. Pembuatan Instrumen Penilaian TUK Hantaran
- b. Pembuatan Silabus Hantaran
- c. Penataan Buku TBM

4) Program Tambahan

- a. Perbantuan TUK Hantaran
- b. Perbantuan TUK Tata Rias Pengantin

- c. Pendampingan Pembelajaran
- d. Pelatihan ISO
- 5) Program Rutin Lembaga
 - a. Kegiatan Apel
 - b. Upacara Bendera
- 6) Program Insidental
 - a. Perbantuan Pelaksanaan Pelepasan Ketua SPNF SKB Bantul
 - b. PSA (Polisi Sahabat Anak)
 - c. Kerja Bakti
- 7) Administrasi Lembaga
 - a. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Hantaran
 - b. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Tata Rias

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PLT adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

2. Rancangan/ Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PLT. Perencanaan program PLT di SPNF SKB Bantul meliputi:

1) Pembuatan Program PLT

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan analisis situasi saat pembelajaran. Observasi dilakukan untuk merencanakan dan menentukan program yang akan dilaksanakan selama PLT di SPNF SKB Bantul.

b. Penyusunan proposal program

Penyusunan proposal program bertujuan untuk memperoleh dukungan dan perizinan dari pihak SPNF SKB Bantul terhadap program yang akan diselenggarakan.

c. Penyusunan matrik program

Menyusun program yang akan dilaksanakan dan dituangkan pada matrik kerja PLT, sehingga mahasiswa PLT memiliki panduan jadwal pelaksanaan program.

d. Bimbingan kepada DPL dan pembimbing

Pembimbingan kepada DPL dan pembimbing lembaga terkait pelaksanaan PLT di SPNF SKB Bantul

e. Koordinasi Kelompok

Koordinasi Kelompok merupakan kegiatan diskusi antar mahasiswa PLT , membahas keterkaitannya dengan pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul agar tidak terjadi *miss communication*.

2) Program Mengajar

a. PAUD Terpadu (KB Kelas A dan B Sentra Imtaq)

Nama Program	Perbantuan Mengajar KB Prima Sanggar
Sasaran	Peserta didik kelas A dan B KB Prima Sanggar
Tujuan	a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik c) Meningkatkan keterampilan peserta didik d) Meningkatkan kreatifitas peserta didik e) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Hasil yang diharapkan	a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b) Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya c) Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skill</i> nya. d) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya. e) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Sentra Imtaq KB Prima Sanggar Waktu Kegiatan: Rabu, 11 Oktober 2017 (3 jpl) Sabtu, 14 Oktober 2017(3 jpl)

Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPPH (Pembukaan, Inti, Penutup). Tema Lingkunganku, Sub Tema Sekolahku
---------------------	--

Tabel 5. Rencana Pelaksanaan mengajar PAUD Terpadu (KB Kelas A dan B Sentra Imtaq)

b. PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)

Nama Program	Perbantuan Mengajar TPA Prima Sanggar
Sasaran	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Tujuan	1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Hasil yang diharapkan	1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Sentra Alam TPA Prima Sanggar Waktu Kegiatan: Rabu, 25 Oktober 2017 (3 jpl) Kamis, 26 Oktober 2017 (3 jpl)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPPH (Pembukaan, Inti, Penutup). Tema Kebutuhanku, Sub Tema Rumah.

Tabel 6. Rencana Pelaksanaan mengajar PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)

c. Kursus Hantaran

Nama Program	Pelatihan Pembuatan Souvenir
Sasaran	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Tujuan	a. Meningkatkan kemandirian peserta dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik c. Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat

	kewirausahaan
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Kursus Tata Boga Waktu Kegiatan: Jum'at, 20 Oktober 2017 (30 menit) Kamis, 02 November 2017 (5 jpl @45 menit)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang tata cara pembuatan kue puding mawar dan pizza mini serta perhitungan biaya pemasaran

Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Kursus Tata Boga (*Cooking Class*)

e. Program Kesetaraan Paket C

Nama Program	Kesetaraan Paket C
Sasaran	Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Materi	1. Menulis laporan hasil diskusi 2. Teknik membaca cepat 3. Mempresentasikan program kegiatan
Tujuan	a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Memfasilitasi peserta didik melalui media pembelajaran c) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Hasil yang diharapkan	a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. b) Terfasilitasinya peserta didik melalui media pembelajaran c) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Pelaksanaan	Tempat: SDN Singosaren Bantul Waktu Kegiatan: Jum'at, 20 Oktober 2017 (45 menit) Jum'at, 03 November 2017 (45 menit) Jum'at, 10 November 2017 (45 menit)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang menulis laporan hasil diskusi, teknik membaca cepat dan mempresentasikan program kegiatan

Tabel 9. Rencana Pelaksanaan mengajar Program Kesetaraan Paket C

f. *Life Skill* Pendidik PAUD

Nama Program	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
Sasaran	Pendidik PAUD (KB dan TK) Prima Sanggar
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi peserta
Hasil yang diharapkan	Menambah khazanah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi peserta didik PAUD
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Kelas KB Waktu Kegiatan: Rabu, 08 November 2017(30 menit)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang pembelajaran sosial emosional dan bermain peran menggunakan boneka tangan serta cara pembuatan boneka tangan.

Tabel 10. Rencana Pelaksanaan *Life Skill* Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)

g. Fun Games

Nama Program	<i>Fun Games</i>
Sasaran	Karyawan SPNF SKB Bantul
Tujuan	Peserta dapat berkenalan lebih jauh, fisik maupun sifat – sifat mereka, sekaligus melatih mereka bekerjasama dalam kelompok.
Hasil yang diharapkan	Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (kerjasama, kekompakan, teliti, dll) peserta.
Pelaksanaan	Tempat: Aula lantai II SPNF SKB Bantul Waktu Kegiatan: Sabtu, 11 November 2017(30 menit)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang definisi permainan baut barisan, langkah – langkah permainan baut barisan dan aturan dalam permainan baut barisan.

Tabel 11. Rencana Pelaksanaan Program Fun Games

h. Life Skill KB (Pembuatan Celengan dan Kolase)

Nama Program	<i>Life Skill</i> Pembuatan Celengan
Sasaran	Anak – anak KB kelas besar
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih untuk mengasah motorik halus dan motorik kasar anak. 2. Mengajarkan anak untuk membuat celengan sederhana.
Hasil yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengasah motorik halus dan motorik kasar. 2. Peserta didik dapat membuat celengan sederhana.
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Paket C SPNF SKB Bantul Waktu Kegiatan: Senin, 16 Oktober 2017 (2 jpl)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang ajakan mari menabung

Tabel 12. Rencana Pelaksanaan Program *Life Skill* KB (Pembuatan Celengan)

Nama Program	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Sasaran	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif b. Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan c. Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase d. Mengungkapkan pendapat dan keinginan
Hasil yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif b. Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan c. Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran d. Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Paket C SPNF SKB Bantul Waktu Kegiatan: Kamis, 19 Oktober 2017 (2 jpl @45 menit)

Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang pembuatan kolase
---------------------	---

Tabel 13. Rencana Pelaksanaan Program *Life Skill* KB (Kolase)

i. *Parenting* (Pelatihan Bento)

Nama Program	<i>Parenting</i> (Pelatihan Bento)
Sasaran	Wali Murid TK Prima Sanggar, Pegawai dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Tujuan	a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Hasil yang diharapkan	a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Pelaksanaan	Tempat: Ruang Aula SPNF SKB Bantul Waktu Kegiatan: Sabtu, 21 Oktober 2017 (2 jpl 45 menit) Senin, 30 Oktober 2017 (3 jpl 45 menit)
Rencana Pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP (Pembukaan, Inti, Penutup). Materi tentang pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur

Tabel 14. Rencana Pelaksanaan Program *Parenting* (Pelatihan Bento)

- 3) Program Non Mengajar
- a. Pembuatan Instrumen Penilaian TUK Hantaran

Membantu membuat instrumen penilaian TUK hantaran
- b. Pembuatan Silabus Hantaran

Membantu membuat silabus hantaran level 1 dan 2
- c. Penataan Buku TBM

Membantu penataan buku di TBM
- 4) Program Tambahan
- a. Perbantuan TUK Hantaran

- Membantu pelaksanaan TUK hantaran
- b. Perbantuan TUK Tata Rias Pengantin
 - Membantu pelaksanaan TUK tata rias
- c. Pendampingan Pembelajaran
 - Membantu mendampingi pembelajaran
- d. Pelatihan ISO
 - Mengikuti pelatihan ISO lembaga
- 5) Program Rutin Lembaga
 - a. Kegiatan Apel
 - Mengikuti kegiatan apel hari senin dan kamis
 - b. Upacara Bendera
 - Mengikuti upacara bendera setiap hari senin
- 6) Program Insidental
 - a. Perbantuan Pelaksanaan Pelepasan Ketua SPNF SKB Bantul
 - Membantu pelaksanaan pelepasan ketua SPNF SKB Bantul
 - b. PSA (Polisi Sahabat Anak)
 - Mendampingi anak – anak PAUD dalam kegiatan PSA
 - c. Kerja Bakti
 - Melakukan kerja bakti di ruang tata boga
- 7) Administrasi Lembaga
 - a. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Hantaran
 - Membuat laporan dana bantuan biaya uji kompetensi hantaran
 - b. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Tata Rias
 - Membuat laporan dana bantuan biaya uji kompetensi tata rias

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT.

Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar. Penjelasan lebih lanjut dari poin – poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi,

tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Kursus Hantaran, dan Program Kesetaraan Paket C.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SPNF SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar, Kursus Hantaran, Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket C, *Parenting*, *Life Skill* Pendidik PAUD, *Life skill* KB, dan *Fun Games*.

4. Persiapan RPP dan RPPH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PLT, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan. Persiapan proposal wajib dilakukan bagi mahasiswa yang melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul tujuannya untuk memperoleh dukungan dan perizinan terkait pelaksanaan program.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat kegiatan belajar mengajar. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di masing – masing lembaga yang sudah ditentukan, tentunya terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PLT. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PLT

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pembekalan sebanyak 2 kali, yaitu yang dilaksanakan di tiap Fakultas kampus UNY dan Jurusan kampus UNY. Melalui pembekalan PLT tersebut mahasiswa mendapat mengenai berbagai materi terkait hal – hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT. Kemudian, pembekalan PLT oleh Jurusan mahasiswa mendapatkan materi tentang sistem pelaksanaan PLT sesuai dengan jurusan masing – masing.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga pendidikan lainnya yang relevan
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas – tugasnya di sekolah/lembaga pendidikan lainnya yang relevan
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga pendidikan lainnya yang relevan

- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan mata kuliah PLT

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan – kebijakan baru bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan PLT, Panduan PLT, Penyusunan program PLT, Penyusunan laporan PLT, dan Pengenalan lokasi PLT dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor/pendidik di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro teaching*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching* (2 SKS)

Tanggal : September – Desember 2016
Hari : Selasa
Waktu : 08.00-09.45 WIB
Tempat : Ruang Kuliah FIP UNY
Pembimbing : Sujarwo, M. Pd

2. Persiapan di Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 berjumlah 10 orang. Pada penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan R.B Suharta, M.Pd. Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja Jurusan PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan

selama kurang lebih 2 bulan. Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Waktu : 07:30-12:00

Tempat : Ruang Paket C SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Narasumber : Hj. Rumini, S.Pd

Dra. Dewi Usmawati

Haryadi Iswanto, S. Pd

RB Suharta, M.Pd

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PLT. Terdapat beberapa program yang ada di SPNF SKB Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu PAUD Terpadu, Program Kesetaraan Paket A, B, C, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Hantaran, Kursus Otomotif, Kursus Komputer, Kursus Tata Boga, *Parenting*, dan TBM Keliling.

c. Rumusan Program

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PLT juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PLT yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

d. Konsultasi

Setelah merumuskan program yang hendak dilaksanakan mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL UNY, kepala SPNF SKB Bantul dan pembimbing lapangan.

e. Penyusunan proposal program

Penyusunan proposal program bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan perizinan dari pihak – pihak terkait untuk program yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa PLT UNY 2017.

f. Pembuatan RKH/RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus

dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PLT yang ada di SPNF SKB Bantul.

g. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PLT. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PLT.

h. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 diserahkan dan diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SPNF SKB Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT PLS FIP UNY 2017. Setelah penerjunan ke lapangan mahasiswa mulai untuk melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), *Life Skill* KB, *Life Skill* Pendidik PAUD, Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, *Parenting*, Program Kesetaraan Paket B, C dan *Fun Games*. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PLT PLS UNY 2017 harus menempuh kesempatan mengajar 8 kali tatap muka, yaitu 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Namun dalam pelaksanaan saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar sebagai pendidik utama sebanyak 10 kali tatap muka (4 kali mengajar terbimbing dan 6 kali mengajar mandiri), yaitu 1 kali mengajar KB, 1 kali mengajar TPA, 2 kali mengajar pelatihan pembuatan souvenir, 1 kali mengajar cooking class (pemasaran), 3 kali mengajar kesetaraan paket C, 1 kali mengajar pelatihan pembuatan boneka tangan, dan 1 kali mengajar fun games, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis PLT	Program	Ket	Jumlah Jam
1.	KB Kelas A dan B Sentra Imtaq (2x tatap muka)	Tema: Lingkunganku Sub Tema: Sekolahku	Mengajar Terbimbing	17 jam
2.	TPA Prima Sanggar	a. Read Aloud b. Pembelajaran (Tema: Kebutuhanku; Sub tema: Rumahku)	Mengajar Terbimbing	13 jam
3.	Kursus Hantaran (3x tatap muka)	Pelatihan Pembuatan Souvenir (Bross Jilbab, Gantungan Kunci, Bunga kresek, dan box Souvenir)	Mengajar Terbimbing dan Mendampingi	42,5 Jam
4.	Kursus Tata Boga	Cooking Class (Pemasaran) dan Cooking Class 2 (Resep Puding mawar dan pizza mini)	Mengajar Mandiri dan Mendampingi	29,5 Jam
5.	Program Kesetaraan Paket C (3x tatap muka)	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII	Mengajar Mandiri dan Mendampingi	19 jam
6.	<i>Life Skill</i> Pendidik PAUD	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan	Mengajar Mandiri	7 Jam
7.	<i>Life Skill</i> KB	Pembuatan Celengan dan Kolase	Mendampingi	12 jam
8.	<i>Fun Games</i>	Fun Games Karyawan SPNF SKB Bantul	Mengajar Mandiri dan Mendampingi	18 Jam
9.	<i>Parenting</i>	Pelatihan Bento	Mendampingi	24,5 jam
Jumlah jam				182,5 jam

Tabel 15. Kegiatan PLT mengajar di SPNF SKB Bantul

Adapun rincian kegiatan PLT Non Mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Jam
A.	Pembuatan Program PLT		
	1. Observasi	Minggu ke 1, 2 dan 3	14 jam
	2. Penyusunan Proposal Program	Minggu ke 6	4 jam
	3. Penyusunan matriks program	Minggu ke 1 dan 2	14 jam
	4. Bimbingan kepada DPL dan pembimbing lapangan	Minggu ke 1, 2, 4, 8 dan 9	9,5 jam
	5. Koordinasi kelompok	Minggu ke 1-9	30,5 jam
B.	Program Tambahan		
	1. Perbantuan TUK Hantaran	Minggu ke 2 dan 3	13,5 jam
	2. Perbantuan TUK Tata Rias	Minggu ke 5	1 jam
	3. Pendampingan Pembelajaran	Minggu ke 4	13,5 jam
	4. Pelatihan ISO	Minggu ke 1	2 jam
C.	Program Non Mengajar		
	1. Pembuatan Instrumen Penilaian TUK Hantaran	Minggu ke 2	2 jam
	2. Pembuatan Silabus Hantaran	Minggu ke 3	3 jam
	3. Penataan Buku TBM	Minggu ke 6	3 jam
D.	Program Rutin Lembaga		
	1. Kegiatan Apel	Minggu ke 1-9	5 jam
	2. Upacara Bendera	Minggu ke 1-9	4 jam
E.	Administrasi Lembaga		
	1. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Hantaran	Minggu ke 6	2 jam
	2. Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Tata Rias	Minggu ke 6	2 jam
F.	Kegiatan Insidental		
	1. Perbantuan Pelaksanaan Pelepasan Ketua SPNF SKB Bantul	Minggu ke 5	1,5 jam
	2. PSA (Polisi Sahabat Anak)	Minggu ke 5	4 jam

	3. Kerja Bakti	Minggu ke 2, 5, 6, 7 dan 8	5 jam
G.	Pembuatan Laporan	Minggu ke 9	12 jam
Jumlah Jam			145,5 jam

Tabel 16. Kegiatan PLT Non Mengajar di SPNF SKB Bantul

Adapun pembahasan pelaksanaan program PLT mengajar di SPNF SKB Bantul adalah sebagai berikut:

a. PAUD Terpadu (KB Kelas A dan B Sentra Imtaq)

Nama Program	Perbantuan Mengajar KB Prima Sanggar
Materi	Surat – surat pendek, huruf hijaiyyah (iqro’), menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah.
Tujuan	a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik c. Meningkatkan keterampilan peserta didik d. Meningkatkan kreatifitas peserta didik e. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	a. Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b. Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya c. Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skill</i> nya. d. Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya. e. Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	Ruang Sentra Imtaq KB Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	Rabu, 11 Oktober 2017 Sabtu, 14 Oktober 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 9 jam

	<p>Pelaksanaan : 6 jam</p> <p>Evaluasi dan Penilaian : 2 jam</p> <p>Total jam : 17 jam</p>
Sasaran	Peserta didik kelas A dan B KB Prima Sanggar
Jumlah peserta	<p>Peserta didik kelas A berjumlah 17 orang</p> <p>Peserta didik kelas B berjumlah 13 orang</p>
Faktor Pendukung	<p>a) Jumlah peserta didik cukup banyak</p> <p>b) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar</p> <p>c) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</p> <p>d) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai</p>
Hambatan/Kendala	<p>a) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri</p> <p>c) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas</p> <p>d) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>e) Kurangnya pendamping, sehingga pendidik utama harus lebih ekstra untuk mengajari dan menjaga peserta didik</p> <p>f) Pada kelas B (kelas kecil) cenderung peserta didik kurang aktif, sehingga materi pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik.</p>
Cara Mengatasi	<p>a) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik c) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya. d) Menegaskan kepada wali murid untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah e) Menambah jumlah pendamping f) Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan
Sambutan Peserta	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Sumber Dana	Kas mahasiswa
Biaya	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa mengajar di kelas A (kelas besar), dan pertemuan kedua mahasiswa mengajar di kelas B (kelas kecil). Kegiatan tersebut terdiri dari 30 anak, yang merupakan gabungan dari kelas A dan B KB Prima Sanggar. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas dari adanya pendampingan. Dalam kegiatan ini tersampaikan materi tentang surat – surat pendek, huruf hijaiyyah (iqro’), menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah.</p>

Tabel 17. Pelaksanaan mengajar di PAUD Terpadu (KB Sentra Imtaq)

Pembahasan

Program perbantuan mengajar KB Prima Sanggar merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai

pihak, yaitu pengelola KB Prima Sanggar, kepala sekolah KB Prima Sanggar, pendidik sentra imtaq KB Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 5 sesi yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, inti, istirahat dan penutup. Pada sesi pijakan lingkungan main, kegiatannya terdiri dari: pendidik menyiapkan kegiatan main, penyambutan, kegiatan pengalaman motorik dan SOP Toilet Training. Pada sesi pijakan sebelum main dibuka dengan salam, doa, perkenalan dan bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan main anak dan tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang bacaan surat – surat pendek, huruf hijaiyyah (iqro’), menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, perkenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah. Pada sesi istirahat, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bermain bebas, dan SOP cuci tangan. Pada sesi penutup, yaitu *recalling* pembelajaran yang telah dilaksanakan, SOP makan bersama, bernyanyi, berdo’a pulang, salam dan SOP penjemputan.

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, keimanan serta ketaqwaan dalam kehidupan sehari – hari.

b. PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)

Nama Program	Perbantuan Mengajar TPA Prima Sanggar
Materi	Tema : Kebutuhanku, Sub tema : Rumah
Tujuan	a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik b. Meningkatkan kreatifitas peserta didik c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	a. Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya b. Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	TPA Prima Sanggar

Waktu Kegiatan	Rabu, 25 Oktober 2017 Kamis, 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 6,5 jam Pelaksanaan : 6,5 jam Evaluasi : - Total Jam : 13 jam
Sasaran	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	Pembelajaran 1: 9 Peserta didik Pembelajaran 2: 13 Peserta didik
Faktor Pendukung	a. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi b. Fasilitas pembelajaran yang memadai c. Ruang pembelajaran yang luas dan nyaman
Hambatan/Kendala	a. Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri b. Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas c. Pada kelas kecil cenderung peserta didik kurang aktif, sehingga materi pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik d. Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pembelajaran dan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	a. Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik b. Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya. c. Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan. d. Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba

	<p>untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll.</p> <p>e. Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.</p>
Sambutan Peserta	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	Kas mahasiswa
Biaya	Rp5.000,-
Hasil Kegiatan	<p>1) Peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik</p> <p>2) Peserta didik mampu penyelesaian seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa</p> <p>3) Peserta didik mulai bisa dikondisikan oleh mahasiswa</p>

Tabel 18. Pelaksanaan mengajar di PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)

Pembahasan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25-26 Oktober 2017 dengan tema pembelajaran kebutuhanku dan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi meniru garis vertikal dan garis horizontal, menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB, membuat bentuk rumah dari kertas lipat, menggambar bayangan rumah dengan lilin, dan kolase dengan daun kering. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu.

Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.

c. Kursus Hantaran

Nama Program	Pelatihan Pembuatan Souvenir
Materi	Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir.
Tujuan	a. Meningkatkan kemandirian peserta dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta c. Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat d. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta
Manfaat	a. Peserta memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada b. Peserta memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar c. Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif d. Peserta mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	Selasa, 31 Oktober 2017 Rabu, 1 November 2017 Sabtu, 4 November 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 23 jam Pelaksanaan :16,5 jam Evaluasi dan Penilaian : 3 jam Total Jam: 42,5 jam
Sasaran	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	15 orang
Faktor Pendukung	a. Jumlah peserta cukup banyak b. Alat dan bahan mudah ditemukan c. Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan d. Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat

	<p>tinggi</p> <p>e. Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari</p>
Hambatan/Kendala	<p>a. Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang</p> <p>b. Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah</p> <p>c. Beberapa peserta datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta yang lain</p> <p>d. Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta</p>
Cara Mengatasi	<p>a. Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta</p> <p>b. Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara</p> <p>c. Menegaskan kepada peserta untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut</p> <p>d. Menambah jumlah pendamping</p>
Sambutan Peserta	Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	Kas mahasiswa
Biaya	Rp260.000,-
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat bross jilbab dan gantungan kunci, pertemuan kedua peserta didik membuat bunga dari kresek dan pertemuan ketiga peserta membuat gantungan kunci dan <i>box</i> souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir</p>

	dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.
--	---

Tabel 19. Pelaksanaan mengajar Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir)

Pembahasan

Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.

Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu, bross jilbab, gantungan kunci, *box* souvenir dan bunga dari kresek. Pada sesi penutup, yaitu *recalling* kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.

d. Kursus Tata Boga

Nama Program	<i>Cooking Class</i> I (Pemasaran) dan <i>Cooking Class</i> 2
Materi	Perhitungan biaya pemasaran
Tujuan	a. Peserta dapat menghitung biaya pemasaran dengan benar b. Memberikan ilmu pemasaran maupun resep kuliner kepada peserta agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan

	c. Meningkatkan kreatifitas peserta dalam inovasi produk
Manfaat	a. Peserta dapat mengidentifikasi harga – harga bahan yang digunakan dalam pembuatan kue b. Peserta mendapat ilmu pemasaran dan resep kue untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan c. Peserta mampu berkreaitifitas dalam inovasi produk makanan
Tempat Kegiatan	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	Jum'at, 20 Oktober 2017 Kamis, 02 November 2017
Jumlah Jam	Persiapan :17 jam Pelaksanaan : 12,5 jam Evaluasi dan penilaian : - Total jam :29,5 jam
Sasaran	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	10 orang
Faktor Pendukung	a. Mendapat dukungan yang tinggi dari pihak SPNF SKB Bantul terutama Pengelola Kursus Tata Boga b. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas c. Sarana dan prasarana yang memadai
Hambatan/ Kendala	a. Kurangnya pengetahuan instruktur dalam hal penentuan harga bahan yang digunakan untuk pembuatan sehingga, harus mendiskusikan kembali dengan peserta agar tidak salah menghitung. b. Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep
Cara Mengatasi	a. Menambah pengetahuan tentang harga barang pembuatan kue b. Instruktur dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar
Sambutan Peserta	Sangat antusias mengikuti pelatihan

Sumber Dana	Pendaftaran peserta
Biaya	Rp10.000,00/peserta
Hasil kegiatan	a. Peserta mengetahui harga bahan yang digunakan untuk pembuatan kue b. Peserta mengetahui cara menghitung biaya pemasaran dengan tepat c. Peserta mengetahui cara membuat resep d. Peserta praktik membuat resep e. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan f. Peserta mendapatkan panduan rumus menghitung biaya pemasaran

Tabel 20. Pelaksanaan mengajar Kursus Tata Boga (Cooking Class)

Pembahasan

Program *cooking class* merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta pengenalan. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang resep pembuatan kue (Puding Mawar dan Pizza Mini), alat dan bahan yang digunakan, tata cara pembuatan kue, praktik pembuatan kue, dan perhitungan biaya pemasaran. Pada sesi penutup, yaitu *recalling* kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.

Melalui kegiatan *cooking class* ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam membuat kue serta menghitung biaya pemasaran.

e. Program Kesetaraan Paket C

Nama Program	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	a. Menulis laporan hasil diskusi b. Teknik membaca cepat c. Mempresentasikan program kegiatan
Tujuan	a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik b. Memfasilitasi peserta didik melalui media pembelajaran c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	a. Peserta Didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. b. Terfasilitasinya peserta didik melalui media pembelajaran c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	SDN Singosaren, Banguntapan, Bantul
Waktu Kegiatan	Jumat, 6 Oktober 2017 (Pendampingan) Jumat, 20 Oktober 2017 (Pendidik Utama) Jumat, 27 Oktober 2017 (Pendamping) Jumat, 03 November 2017 (Pendamping) Jumat, 10 November 2017 (Pendidik Utama 2X mengajar)
Jumlah Jam	Persiapan : 10 jam Pelaksanaan : 6 jam Evaluasi dan penilaian : 3 jam Total Jam : 19 jam
Sasaran	Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Jumlah peserta	5 Orang Peserta Didik
Faktor Pendukung	a) Koordinator Lapangan Paket C Singosaren mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT b) Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran c) Ruang pembelajaran luas dan nyaman

Hambatan/Kendala	a) Lokasi program Paket C yang jauh b) Peserta didik yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja c) Peserta didik kurang aktif selama pembelajaran berlangsung
Cara Mengatasi	a) Datang ke lokasi lebih awal b) Memberikan arahan dan motivasi agar tingkat kehadiran peserta didik meningkat c) Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	Cukup antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	Kas mahasiswa
Biaya	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	a) Peserta didik memiliki semangat untuk belajar dan menuntut ilmu b) Peserta didik mampu menjawab soal-soal latihan dengan baik dan benar c) Peserta didik mampu mengungkapkan pendapat dalam sesi diskusi

Tabel 21. Pelaksanaan mengajar di Kesetaraan Paket C

Pembahasan

Program kesetaraan paket c kelas XII merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul dimana mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar sebanyak 3 kali pertemuan. Mahasiswa mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *student center*, ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Pada pertemuan pertama, mahasiswa mengajar materi tentang menulis laporan hasil diskusi, pertemuan kedua tentang teknik membaca cepat dan pertemuan ketiga tentang mempresentasikan program kegiatan. Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dikarenakan materi yang diajarkan tidak terlalu sulit bagi peserta didik untuk menerimanya. sering dijumpai di kehidupan sehari-hari, maka peserta didik mudah untuk memahaminya. Selain itu, juga didukung oleh suasana belajar yang sangat kondusif, dikarenakan jauh dari keramaian.

Melalui program kesetaraan paket c, dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, pendidik, maupun peserta didik. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam mengajar. Bagi peserta didik dapat termotivasi untuk terus belajar agar tercapai cita-citanya.

f. Life Skill Pendidik PAUD

Nama Program	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
Materi	a) Pembelajaran Sosial Emosional dan Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan. b) Pembuatan Boneka Tangan.
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi peserta didik
Manfaat	Menambah khazanah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi peserta didik PAUD
Tempat Kegiatan	Ruang Kelas KB
Waktu Kegiatan	Rabu, 08 November 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 5 jam Pelaksanaan : 2 jam Evaluasi dan penilaian : - Total jam : 7 jam
Sasaran	Pendidik PAUD (KB dan TK) Prima Sanggar
Jumlah peserta	8 Orang
Faktor Pendukung	a) Dukungan dari Ibu Kepala SPNF SKB Bantul b) Peserta yang antusias dalam mengikuti pelatihan
Hambatan/Kendala	1. Adanya <i>miss communication</i> dalam pengadaan acara 2. Tidak semua peserta bisa mengikuti kegiatan pelatihan dikarenakan sedang mempersiapkan kegiatan lain dalam waktu bersamaan 3. Waktu harus menyesuaikan dengan peserta
Cara Mengatasi	1. Merubah jadwal pelaksanaan yang berawal satu kali menjadi dua kali 2. Mencari waktu yang tepat agar semua peserta bisa mengikuti kegiatan tersebut 3. Mendatangi ruang kelas setiap peserta

Sambutan Peserta	Antusias peserta dengan meminta pelajaran yang lain mengenai media pembelajaran untuk anak (APE)
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Biaya	Rp142.000,00
Hasil Kegiatan	a. Peserta berjumlah 8 orang yang berasal dari KB 4 orang dan TK 4 orang b. Peserta dapat membuat media ajar boneka tangan dengan berbagai macam model dan mampu menerapkan pembelajaran kepada peserta didik PAUD.

Tabel 22. Pelaksanaan mengajar *Life Skill* Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)

Pembahasan:

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembuatan boneka tangan bagi pendidik PAUD ini ialah membantu anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dari mulai perkembangan motorik halus, motorik kasar, intelektual. Bukan hanya tugas perkembangan tentang individu tetapi juga tugas perkembangan sebagai seorang yang mendapat gelar makhluk sosial.

Anak oleh pendidik harus dikenalkan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, seperti teman, tetangga, keluarga, dll. Ada banyak cara memperkenalkan kepada anak bahwa mereka adalah makhluk sosial salah satunya dengan bercerita menggunakan boneka tangan.

Boneka tangan termasuk media yang dapat menarik perhatian anak sehingga saat kita menanamkan nilai-nilai sosial emosional anak dapat menyimak dan menangkap maksud dibalik cerita boneka tangan yang ada. Oleh karena penulis mengangkat pelatihan pembuatan boneka tangan untuk pendidik PAUD Prima Sanggar sebagai salah satu upaya dalam penyampaian nilai-nilai sosial emosional kepada anak.

Pelatihan boneka tangan dilakukan dengan dua kali pertemuan di isi dengan penyampaian materi bagaimana cara menggunakan media boneka tangan sebagai media penyampaian materi sosial emosional dan bermain peran dilanjutkan dengan praktik pembuatan boneka tangan. Peserta didik dipersilahkan membuat boneka tangan dengan kreasi yang diinginkan.

g. Fun Games

Nama Program	<i>Fun Games</i>
Materi	<div><div>a. Senam ringan</div><div>b. <i>Ice breaking</i><ul style="list-style-type: none">• Permainan instruksi• Permainan lawan kata• Permainan baut barisan</div><div>c. Team building games<ul style="list-style-type: none">• Tebak gaya• Blind leader• Langkah sang ular</div></div>
Tujuan	<div><div>a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan</div><div>b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok</div><div>c. Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan (leadership)</div><div>d. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu</div><div>e. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah</div><div>f. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki</div></div>
Manfaat	<div><div>a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu</div><div>b. Menciptakan suasana yang menyenangkan</div><div>c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani</div><div>d. Sebagai sarana refreasing karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh</div><div>e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017</div></div>
Tempat Kegiatan	Ruang Aula SPNF SKB Bantul (Atas)
Waktu Kegiatan	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 11,5 jam

	Pelaksanaan : 6,5 jam Evaluasi dan penilaian : - Total jam : 18 jam
Sasaran	Pendidik PAUD dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	18 orang
Faktor Pendukung	a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut d. Mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
Cara Mengatasi	Tempat pelaksanaan <i>Fun Games</i> pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada
Sambutan Peserta	Sangat antusias mengikuti kegiatan
Sumber Dana	Swadana Mahasiswa
Biaya	Rp700.000,00
Hasil kegiatan	Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain

Tabel 23. Pelaksanaan mengajar *Fun Games*

Pembahasan

Di dalam kegiatan fun games terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain. Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi permainan sederhana yang mengarah kepada kerjasama tim, dan permainan yang tidak terlalu memerlukan aktivitas berat, agar dapat diikuti oleh semua usia. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan mengurangi rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari agar tidak stress, peserta

sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gigih bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.

h. Life Skill KB (Pembuatan Celengan dan Kolase)

Nama Program	<i>Life Skill</i> Pembuatan Celengan dan Kolase
Materi	Mari Menabung dan pembuatan kolase
Tujuan	a. Melatih untuk mengasah motorik halus dan motorik kasar anak. b. Mengajarkan anak untuk membuat celengan sederhana. c. Mengajarkan anak untuk membuat kolase
Manfaat	a. Peserta didik mampu mengasah motorik halus dan motorik kasar. b. Peserta didik dapat membuat celengan sederhana. c. Peserta didik dapat membuat kolase
Tempat Kegiatan	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	Senin, 16 Oktober 2017 Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 6 jam Pelaksanaan: 6 jam Evaluasi dan penilaian : - Total jam : 12 jam
Sasaran	Anak – anak KB kelas besar dan kelas kecil
Jumlah peserta	69 peserta didik
Faktor Pendukung	a. Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT b. Bahan yang digunakan mudah didapatkan
Hambatan/Kendala	a. Pelaksanaan mundur menjadi jam 09.00 dikarenakan jam pagi ada kelas menari. b. Adanya jadwal ekstrakurikuler c. Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase
Cara Mengatasi	a. Dilaksanakan setelah selesai kelas tari b. Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase

	c. Mengarahkan anak-anak
Sambutan Peserta	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Biaya	Rp102.000,00
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa b. Didampingi oleh pengelola dan pendidik Kelompok Bermain c. Peserta didik berhasil menempelkan kertas origami pada pola celengan yang sudah dibuat sebelumnya d. Peserta didik berhasil menempel biji – bijian pada pola gambar yang sudah dibuat sebelumnya e. Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif f. Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan g. Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase h. Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase
Pembahasan	Di dalam pelaksanaan <i>life skill</i> pembuatan celengan anak-anak di minta untuk menempel kertas origami ke botol plastik yang sudah disiapkan oleh mahasiswa. Dalam kesempatan kali ini saya menjadi pendamping di semua sentra yang telah digabungkan. Melakukan bina suasana mengajak anak-anak menyanyi sebagai pijakan awal sebelum memulai pembuatan celengan untuk anak-anak.

Tabel 24. Pelaksanaan mengajar *Life Skill* KB (Pembuatan Celengan dan Kolase)

Pembahasan

Program *Life skill* pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan

berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Anak-anak dengan bantuan pendamping dapat membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar. Kemudian, di dalam pelaksanaan *life skill* pembuatan celengan anak-anak di minta untuk menempel kertas origami ke botol plastik yang sudah disiapkan oleh mahasiswa. Dalam kesempatan kali ini saya menjadi pendamping di semua sentra yang telah digabungkan. Melakukan bina suasana mengajak anak-anak menyanyi sebagai pijakan awal sebelum memulai pembuatan celengan untuk anak-anak.

i. Parenting (Pelatihan Bento)

Nama Program	Parenting (Pelatihan Bento)
Materi	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	Sabtu, 21 Oktober 2017 Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	Persiapan : 17,5 jam Pelaksanaan : 7 jam Evaluasi dan penilaian : - Total jam : 24,5 jam
Sasaran	Wali Murid TK Prima Sanggar, Pegawai dan karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	68 orang
Faktor Pendukung	a. Kepala dan pendidik TK sangat mendukung b. Wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi

	<ul style="list-style-type: none"> c. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut d. Pihak SPNF SKB sangat mendukung, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi e. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	Kas Mahasiswa
Biaya	Rp1.150.000,00
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta mengetahui makanan sehat (bento) b. Peserta dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan

Tabel 25. Pelaksanaan mengajar *Parenting* (Pelatihan Bento)

Pembahasan

Di dalam *parenting* pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento. Tujuannya adalah orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento. Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul pada tahun 2017 tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama berbagai pihak baik kampus maupun SKB. Program PLT yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar

(KB, TK, TPA), *Life Skill* (KB), Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, *Parenting*, Program Kesetaraan Paket C, Program Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan dan *Fun Games* juga tidak terlepas dari peran semua pihak terutama dari SKB Bantul yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi kami, sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Mahasiswa PLT di SPNF SKB Bantul, dan seluruh pamong belajar serta karyawan yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami laksanakan dengan mengajar diberbagai program, dapat bermanfaat bagi semua pihak baik mahasiswa, maupun pihak SPNF SKB Bantul. Suasana belajar mengajar yang heterogen menjadi pembelajaran sekaligus tantangan bagi kami untuk terus belajar dan berkontribusi secara nyata serta selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Mengacu pada analisis hasil setelah melaksanakan PLT pada berbagai program di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sasaran pembelajaran yang heterogen menyebabkan metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan berbeda-beda.
- b. Pembelajaran pada Program PAUD Terpadu dalam hal ini KB menggunakan kurikulum 2013 mengacu pada Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, RPPH, dan RPPM. Metode yang digunakan yaitu bermain sambil belajar dengan pendekatan sentra.
- c. Metode yang digunakan pada program kursus, kesetaraan, dan kegiatan pelatihan menggunakan menggunakan metode pembelajaran *student center* dan tutor teman sebaya. Pembelajaran difokuskan pada kebutuhan warga belajar.
- d. Masing-masing peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan, dan kemauan belajar.
- e. Evaluasi atau penilaian diberikan baik dengan lisan maupun tertulis untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi atau penilaian mengacu pada RPP atau RKH yang telah disusun.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul berlangsung selama 2 bulan terhitung sejak diterjunkan pada tanggal 15 September hingga 15 November 2017. Magang III terintegrasi dengan Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah, mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Sehingga, dengan adanya Magang III terintegrasi dengan Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing ini mahasiswa diharapkan dapat berperan dan berpartisipasi aktif melalui berbagai kegiatan langsung di tengah – tengah lembaga formal maupun nonformal, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari lembaga serta terlibat dalam dinamika yang terjadi di lembaga tersebut.

Secara garis besar, sebagian besar program yang telah direncanakan, dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan mahasiswa PLT PLS UNY 2017, tenaga kerja SPNF SKB Bantul, warga disekitar SPNF SKB Bantul, dan peserta didik PAUD Terpadu Prima Sanggar serta pihak – pihak lain. Selama melaksanakan PLT, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLT dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lembaga terkait aspek didalamnya, serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu pengajaran di lembaga tersebut.
2. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY khususnya pada program studi Pendidikan Luar Sekolah. Kegiatan harus memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan kepada calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta profesionalitas.

3. Program kerja PLT dibuat setelah situasi dan permasalahan dalam lokasi/ sasaran diketahui dengan melakukan kegiatan observasi.
4. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja PLT PLS UNY 2017. Namun hal tersebut, dapat diatasi dengan baik sehingga, bukan menjadi suatu penghalang bagi mahasiswa PLT PLS UNY 2017 untuk terus berpartisipasi dan melanjutkan kegiatan.
5. Komunikasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran atau sebagainya akan segera terselesaikan dengan baik.
6. Program – program PLT yang telah terlaksana mampu memperkaya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman antar mahasiswa PLT.
7. Pelaksanaan masing-masing program kerja PLT diterima dengan baik dan peserta antusias untuk mengikutinya.
8. Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi, sehingga sangat membantu terlaksananya program PLT PLS UNY 2017.
9. Program PLT yang telah dilaksanakan di SPNF SKB Bantul sebanyak 10 kali mengajar, yaitu 1) mengajar pada program PAUD dalam hal ini KB dan TPA, 2) Program Kesetaraan Paket C kelas XII sebanyak 3 kali, 3) Kursus Tata Boga (Cooking Class: Pemasaran Pudding Mawar dan *Pizza* Mini), 4) Kursus Hantaran, yaitu Pelatihan Pembuatan Souvenir sebanyak 2 kali, 5) Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan untuk Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar, 6) *Fun Games* untuk karyawan SPNF SKB Bantul. Melalui program PLT, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, bijak dalam mengambil keputusan, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya dengan baik.

Di samping hal-hal tersebut di atas ada beberapa hal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan praktik pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
 - b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan sebagai *motivator, dinamisator, dan problem solving*.

- c. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau aktivitas kependidikan lainnya.
 - d. Mampu mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan analisis, perumusan atau perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di dalam lembaga kependidikan.
 - e. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan baik di lembaga maupun di tempat lain.
 - f. Dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang bijak, disiplin, dan mampu beradaptasi di lingkungan dengan baik.
2. Bagi Lembaga
- a. Memperoleh sumbang saran dan gagasan dalam pelaksanaan program di Lembaga.
 - b. Mengembangkan media dalam proses pembelajaran PAUD Terpadu yaitu TK, KB, dan TPA, Kursus Tata Boga, dan Kursus Hantaran.
 - c. Mengembangkan materi dan metode pembelajaran dalam program PAUD Terpadu, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, dan *Parenting*.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga maupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT PLS UNY 2017 diantaranya:

a. Pihak lembaga

- 1. Program – program yang telah dilaksanakan mahasiswa PLT PLS UNY 2017, semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- 2. Tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan eksistensinya, sehingga kualitas SPNF SKB Bantul sebagai salah satu lembaga satuan pendidikan nonformal dapat diakui baik secara regional, nasional maupun internasional.

3. Semoga pihak SPNF SKB Bantul dan mahasiswa PLT PLS UNY 2017 tetap bisa menjalin tali silaturahmi yang baik.
4. Mempertahankan dan meningkatkan program – program yang sudah ada maupun yang belum ada.

b. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

1. Pemberian materi mengenai pelaksanaan kegiatan PLT mohon diperjelas agar lebih detail dan mahasiswa dapat memahami konsep pelaksanaan PLT secara menyeluruh.
2. Tetap menciptakan kerjasama yang baik antara lembaga dalam hal ini SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dengan pihak UNY (Jurusan, Fakultas, dan Universitas).

c. Mahasiswa

1. Untuk mahasiswa yang akan melakukan PLT periode selanjutnya di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, diharapkan bisa memberikan program – program yang lebih baik dari sebelumnya sehingga, bisa memberdayakan masyarakat secara keseluruhan.
2. Mahasiswa PLT hendaknya mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan yang sekiranya bisa diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lokasi PLT.
3. Sebelum perencanaan program, hendaknya mahasiswa PLT konsultasi secara intens dengan pihak – pihak terkait, seperti Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul, Tutor/Pamong, Pengelola dan Pembimbing Lapangan yang ada di lokasi PLT.
4. Melakukan komunikasi interpersonal antar anggota PLT dan pihak – pihak SPNF SKB Bantul sebagai upaya mendekatkan diri/beradaptasi dan menjalin silaturahmi.
5. Selama melakukan kegiatan PLT, hendaknya benar – benar dijadikan sebagai pengalaman, yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

UNY. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: PP PPL & PKL UNY.

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

Nama Lembaga : SKB Bantul
Alamat Lembaga : Jl. Imogiri Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama : Siti Nurjana
No Mahasiswa : 14102244015
Fak/jur/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tiap Minggu												Jml Jam		
		September			Oktober						November					
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	R	P				
1.	Pembuatan Program PLT															
a	Observasi	10													10	
		2,5	5,5	6											14	
		4													4	
b	Menyusun proposal program										4				4	
															5	
c	Penyusunan Matrik Program	5													14	
		7	7													
		3														
d	Konsultasi Pembimbing Lapangan	1,5	5													
		3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	9,5	
e	Koordinasi Kelompok	4,5	7,5	3,5	2	3									30,5	
2.	Administrasi Program/Lembaga															
a	Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Hantaran									2					3	
										2					2	
b	Laporan Dana Bantuan Biaya Uji Kompetensi Tata Rias									2					3	
										2					2	
3.	Program Utama (Mengajar)															
a	Kesetaraan Paket C															
1)	Persiapan															
a)	Konsultasi					1				1				1	3	
						1				1				1	2	
b)	Membuat RPP					1				1				1	3	
						1				1				1	3	
c)	Membuat Media Pembelajaran					1				1				1	3	
						-				-				-	-	
d)	Menyusun Materi					2				2				2	6	
						2				2				2	5	
2)	Pelaksanaan			1		1				1	1			1	5	
				1		1				1	1			1	5	
3)	Evaluasi dan Penilaian			0,5		0,5				0,5	0,5			0,5	3	

b Pelatihan Pembuatan Souvenir									
1) Persiapan									
a) Konsultasi	R							2	2
b) Membuat RPP	P			1				3	7
c) Membuat Media Pembelajaran	P							3	3
d) Menyusun Materi	R							3	3
2) Pelaksanaan	P							10	10
3) Evaluasi dan Penilaian	P							3	3
Perbantuan Mengajar KB	R							9	9
1) Persiapan	P							16,5	16,5
a) Konsultasi	R							3	3
b) Membuat RPP	P							3	3
c) Membuat Media Pembelajaran	P								
d) Menyusun Materi	R								
2) Pelaksanaan	P								
3) Evaluasi dan Penilaian	P								
Perbantuan Mengajar Bento	R								
1) Persiapan	P								
a) Konsultasi	R								
b) Membuat RPP	P								
c) Membuat Media Pembelajaran	P								
d) Menyusun Materi	R								
2) Pelaksanaan	P								
3) Evaluasi dan Penilaian	P								
Perbantuan Mengajar TPA	R								
1) Persiapan	P								
a) Konsultasi	R								
b) Membuat RPP	P								
c) Membuat Media Pembelajaran	P								
d) Menyusun Materi	R								
2) Pelaksanaan	P								
3) Evaluasi dan Penilaian	P								
Perbantuan Mengajar TPA	R								

No	Kategori	Indikator	Pengamatan	Penilaian	Skor
f	Life Skill (Cefengan & Kolase)	1) Persiapan			
	a) Konsultasi	R			2
	b) Membuat RPP	P			2
	c) Membuat Media Pembelajaran	P			3
	d) Menyusun Materi	P			-
	e) Pelaksanaan	P			1,5
	f) Evaluasi dan Penilaian	P			6
					6,5
					2
					-
g	Cooking Class				
	1) Persiapan				
	a) Konsultasi	R			2
	b) Membuat RPP	P			-
	c) Membuat Media Pembelajaran	P			2
	d) Menyusun Materi	P			2
	e) Pelaksanaan	P			10,5
	f) Evaluasi dan Penilaian	P			4
					3,5
					6
					12,5
					2
					-
h	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan				
	1) Persiapan				
	a) Konsultasi	R			2
	b) Membuat RPP	P			2
	c) Membuat Media Pembelajaran	P			3
	d) Menyusun Materi	P			2
	e) Pelaksanaan	P			10,5
	f) Evaluasi dan Penilaian	P			4
					3,5
					6
					12,5
					2
					-

[illegible]

RPPH/RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Kelompok Usia : 3-4 tahun
Tema/ Sub Tema : Lingkungkanku/ Sekolahku
Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14, 3.15-4.15

Materi/ Tujuan

- Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan
 - Nama Anggota tubuh
 - Cara merawat tubuh
 - Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran)
 - Cara berbicara secara santun
 - Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat
 - Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat)
 - Membuat berbagai hasil karya tangan
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
 - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
 - Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
 - Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
 - Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
 - Anak terbiasa berbicara secara santun
 - Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
 - Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
 - Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

Kegiatan Main di : Sentra Imtaq

1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-07.15)
Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat
1	Membaca Iqro'	- Alat tulis
2	Menghafal hadist kesehatan	- Alat tulis
3	Bermain kartu huruf hijaiyyah	- Asesoris : Potongan kartu huruf hijaiyyah, balok huruf hijaiyyah, Kayu Susun.
4	Meronce berbagai bentuk	- Asesoris : Tali, Manik – manik.
5	Melukis	- Kertas HVS, Krayon
6	Menjiplak huruf dan angka	- Kertas HVS, Alat tulis

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama
Pendidik mengajak anak senam cuci tangan
- SOP Toilet Training
Toilet Training

2. Pijakan sebelum Main (08.15-09.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
 - ✓ Tanya jawab tentang lingkunganku
 - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
 - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

3. Inti (09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bermain kartu huruf hijaiyyah
- Mencocokkan gambar benda – benda yang ada di sekolah sesuai dengan awalan huruf benda.
- Mewarnai gambar sekolah.
- Menjiplak angka.
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang benda – benda yang ada di sekolah

4. Istirahat (10.00-10.15)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

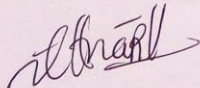
2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 09 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku
Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14, 3.15-4.15

Materi/ Tujuan

- Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan
 - Nama Anggota tubuh
 - Cara merawat tubuh
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
 - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
 - Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
- Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
- Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran)
 - Cara berbicara secara santun
- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
 - Anak terbiasa berbicara secara santun
- Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat
- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
- Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat)
 - Membuat berbagai hasil karya tangan
- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
 - Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

Kegiatan Main di : Sentra Imtaq

1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-07.15)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat
1	Membaca Iqro'	- Alat tulis
2	Menghafal hadist kesehatan	- Alat tulis
3	Bermain kartu huruf hijaiyyah	- Asesoris : Potongan kartu huruf hijaiyyah, balok huruf hijaiyyah, Kayu Susun.
4	Meronce berbagai bentuk	- Asesoris : Tali, Manik – manik.
5	Melukis	- Kertas HVS, Krayon
6	Menjiplak huruf dan angka	- Kertas HVS, Alat tulis

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama
Pendidik mengajak anak senam cuci tangan
- SOP Toilet Training
Toilet Training

2. Pijakan sebelum Main (08.15-09.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
 - ✓ Tanya jawab tentang lingkunganku
 - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
 - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

3. Inti (09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bermain kartu huruf hijaiyyah
- Mencocokkan gambar benda – benda yang ada di sekolah sesuai dengan awalan huruf benda.
- Mewarnai gambar sekolah.
- Menjiplak angka.
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang benda – benda yang ada di sekolah

4. Istirahat (10.00-10.15)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

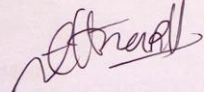
2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 09 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa
PLT PLS UNY





Siti Nurjana
NIM. 14102244015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah
Strategi Pembelajaran : Sentra Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk  
- Anak dapat menggunakan benda sederhana
- Anak terbiasa berperilaku sabar
- Anak terbiasa berperilaku mandiri
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah
- Mengetahui warna, tekstur, bentuk  
- Menggunakan benda sederhana
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat)
- Pembiasaan perilaku sabar
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

1. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kes Main
1	Membuat bentuk rumah dari kertas lipat	- Kertas lipat, spidol, lem kertas, dan kertas HVS	Kertas lipat	7
2	Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB	- Potongan bentuk geometri, lem, kertas HVS	Bentuk geometri	8
3	Menggambar rumah dengan lilin	- Kertas HVS, lilin, pensil warna crayon	Lilin	7
4	Kolase dengan daun kering	- Gambar rumah, lem, daun kering	Daun kering	8

2. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)

3. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi (senam penguin dan baby shark)

4. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

5. Proses kegiatan

A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 1) Pendidik mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 2) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
- 3) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
- 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya

Kegiatan sentra bahan alam :

- Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB
- Kolase dengan daun kering
- Membuat bentuk rumah dari kertas lipat
- Mengganbar rumah dengan lilin

5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak

6) Memperkuat konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengenal doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret- Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	<ul style="list-style-type: none">- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri- Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	<ul style="list-style-type: none">- Pembiasaan perilaku sabar- Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdote
- Hasil karya

Bantul, 24 Oktober 2017

Pendidik TPA



Mujiyanti, A.Md

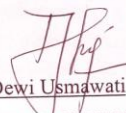
Mahasiswa
PLT/PLS UNY



Siti Nurmana

NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul





Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah
Strategi Pembelajaran : Sentra Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk  
- Anak dapat menggunakan benda sederhana
- Anak terbiasa berperilaku sabar
- Anak terbiasa berperilaku mandiri
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah
- Mengetahui warna, tekstur, bentuk  
- Menggunakan benda sederhana
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat)
- Pembiasaan perilaku sabar
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

1. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kes Main
1	Membuat bentuk rumah dari kertas lipat	- Kertas lipat, spidol, lem kertas, dan kertas HVS	Kertas lipat	7
2	Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB	- Potongan bentuk geometri, lem, kertas HVS	Bentuk geometri	8
3	Menggambar rumah dengan lilin	- Kertas HVS, lilin, pensil warna crayon	Lilin	7
4	Kolase dengan daun kering	- Gambar rumah, lem, daun kering	Daun kering	8

2. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)

3. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi (senam penguin dan baby shark)

4. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

5. Proses kegiatan

A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 1) Pendidik mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
 - 2) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
 - 3) Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
 - 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya
- Kegiatan sentra bahan alam :

- Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB
 - Kolase dengan daun kering
 - Membuat bentuk rumah dari kertas lipat
 - Menggambar rumah dengan lilin
- 5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 6) Memperkuat konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)

1) Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengetahui doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	- Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana

- 2) Teknik Penilaian yang akan digunakan :
- Ceklist
 - Anekdota
 - Hasil karya

Bantul, 24 Oktober 2017

Pendidik TPA



Mujiyanti, A.Md

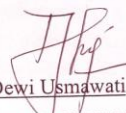
Mahasiswa
PLT/PLS UNY



Siti Nurmana

NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Program Kegiatan	: Read Aloud
Kelompok Belajar	: TPA Prima Sanggar
Pertemuan Ke-	: 3 dan 4
Tahun	: 2017
Alokasi Waktu	: @30 menit

Standar kompetensi

Mendengarkan dengan seksama dongeng yang di bacakan.

Kompetensi Dasar

Mendengarkan dengan seksama dan memahami isi dongeng yang dibacakan.

Indikator

- a. Peserta didik dapat mendengarkan dengan seksama dongeng yang telah di bacakan.
- b. Peserta didik dapat memahami isi dongeng.
- c. Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng yang telah dibacakan.

1. Tujuan pembelajaran

- a. Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.
- b. Menanamkan kesukaan membaca pada anak.
- c. Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.
- d. Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.

2. Materi

Cerita anak-anak

4. Metode Pembelajaran

Ceramah

5. Media Pembelajaran

Buku Cerita Anak-anak

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Bina suasana

b. Kegiatan Inti (20 menit)

1. Membacakan buku cerita anak-anak dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti alur cerita yang dibacakan.
2. Menanyakan kembali isi cerita yang telah dibacakan kepada peserta didik.

c. Penutup (5 menit)

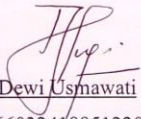
1. Apresiasi peserta didik
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

Bantul, 20 Oktober 2017


Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY


Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001


Siti Nurjana

NIM. 14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Selasa, 31 Oktober 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Bross Jilbab dan Gantungan Kunci
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dengan teknik dasar.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat bross jilbab dan gantungan kunci.2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.4. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.5. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan bentuk dari buku panduan.6. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.7. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias bross jilbab dan gantungan kunci secara tepat, kreatif, inovatif serta menarik.
II. Materi	: Souvenir
Uraian Materi	: Pengertian Souvenir, Macam – Macam Souvenir, Syarat – Syarat Souvenir, Fungsi Souvenir, dan Tata Cara Pembuatan Souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).

III. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus,
Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan
praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

- 1) Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 2) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 5) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 7) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Pendidik menjelaskan materi tentang souvenir.
- 3) Pendidik menyebutkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama praktik dengan tepat.
- 4) Pendidik menjelaskan tata cara pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 5) Pendidik membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 6) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dan dipandu oleh pendidik.
- 7) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 8) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 9) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

- 1) Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
- 3) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.

- 4) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 5) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi

2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Koordinator Hantaran



Hj. Siti Zuriyah, S.Pd
NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT UNY



Siti Nurjana
14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Sabtu, 4 November 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Gantungan Kunci dan Box Souvenir
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) dengan teknik dasar.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat gantungan kunci dan box souvenir2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.4. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.5. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan bentuk dari buku panduan.6. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.7. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
II. Materi	: Souvenir Uraian Materi : Tata cara pembuatan souvenir dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
III. Pendekatan	: Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus,
Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan
praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

1. Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 2) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 5) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 7) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Pendidik menyebutkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama praktik dengan tepat.
- 3) Pendidik menjelaskan dan mempraktikkan tata cara pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 4) Pendidik membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 5) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) yang dipandu oleh pendidik.
- 6) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

1. Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada warga belajar.
- 2) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 3) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
- 4) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 5) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi

2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

VIII. Penilaian

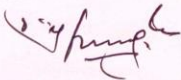
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

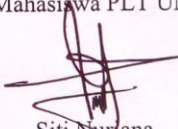
Mengetahui,

Koordinator Hantaran



Hj. Siti Zuriyah, S.Pd
NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT UNY



Siti Nurjana
14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
COOKING CLASS “PEMASARAN”

Kursus	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pemasaran
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Menu	: PUDING MAWAR & PIZZA MINI
Standar kompetensi	: Peserta dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar dan Pizza Mini.
Kompetensi Dasar	: Menghitung harga jual dan keuntungan pembuatan Puding Mawar dan Pizza Mini.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan Puding Mawar dan Pizza Mini.2) Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar dan Pizza Mini.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar dan Pizza Mini.
2. Materi	: Perhitungan biaya pemasaran Uraian Materi: Harga bahan pembuatan kue, perhitungan harga jual dan keuntungan yang didapat.
3. Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
4. Metode Pembelajaran	: Ceramah, diskusi dan tanya jawab.
5. Media Pembelajaran	: Papan tulis, spidol dan penghapus.
6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
a. Pendahuluan	
1)	Membuka pembelajaran dengan salam
2)	Menyampaikan tujuan pembelajaran
b. Kegiatan Inti	
1)	Menjelaskan harga tiap bahan yang digunakan dalam Puding Mawar dan Pizza Mini.
2)	Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan Puding Mawar dan Pizza Mini.
3)	Menghitung harga jual Puding Mawar dan Pizza Mini.

- 4) Menghitung keuntungan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- c. Penutup
- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
 - 3) Salam dan Doa

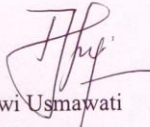
8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik dan Tanya Jawab
- c. Pedoman penskoran

No	Nama	Knowledge		Ketelitian Menghitung (70-90)
		Nama bahan (70-90)	Harga (70-90)	

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Instruktur Tata Boga


Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT


Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Kursus	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 5 jpl @45 menit
Menu	: <i>PIZZA</i> & PUDING MAWAR
Standar kompetensi	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan, dan menghitung biaya pemasaran kue.
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan dan menghitung biaya pemasaran <i>Pizza</i> dan Puding Mawar.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi <i>Pizza</i> dan Puding Mawar secara cermat dan teliti.2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.4. <i>Topping</i> disesuaikan secara tepat.5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.7. Menghitung biaya pemasaran secara tepat.
3. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, <i>topping</i> , mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik serta dapat menghitung biaya pemasaran.
4. Materi	: <i>Pizza</i> dan Puding Mawar Uraian Materi: Pengertian <i>Pizza</i> dan Puding Mawar, mengolah, membuat <i>topping</i> , menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.
5. Pendekatan	: Tutor Teman sebaya

6. **Metode Pembelajaran** : Ceramah, diskusi dan praktik.
7. **Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

8. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (30 menit)
 - 1) Membuka dengan salam dan do'a
 - 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
 - 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (180 menit)
 - 1) Pendamping menjelaskan menu praktik
 - 2) Pendamping menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
 - 3) Pendamping mendampingi praktik pembuatan *Cup Cake* dan Kue Kering
 - 4) Pendamping mengawasi dan mengamati kerja warga belajar
- c. Penutup (15 menit)
 - 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
 - 3) Salam dan Doa

8. **Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

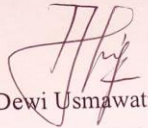
Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 2 November 2017

Mengetahui,

Instruktur Boga

Mahasiswa PLT UNY



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan dan resensi.

KOMPETENSI DASAR:

Menulis laporan hasil diskusi (kelas atau seminar)

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur laporan hasil diskusi.
2. Menyusun laporan hasil diskusi (kelas atau seminar).
3. Melengkapi laporan dengan lampiran (notula dan daftar hadir).

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur laporan hasil diskusi.
2. Peserta didik dapat menyusun laporan hasil diskusi (kelas atau seminar).
3. Peserta didik mampu melengkapi laporan hasil diskusi dengan lampiran (notula dan daftar hadir).

MATERI AJAR :

Menulis Laporan Diskusi

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. 2007. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas (pilihan ganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Pendidik menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Peserta didik dan pendidik tanya jawab mengenai laporan hasil diskusi.

KEGIATAN INTI :

1. Pendidik menjelaskan materi tentang laporan hasil diskusi
2. Peserta didik mengerjakan soal materi laporan hasil diskusi
3. Pendidik dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi menulis aopran hasil diskusi

KEGIATAN AKHIR :

1. Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
2. Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
3. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 19 Oktober 2017

Tutor



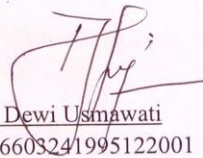
Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

Mahasiswa



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif.

KOMPETENSI DASAR:

Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat teks 300-350 kata per menit.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menemukan ide pokok.
2. Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat menemukan ide pokok.
2. Peserta didik dapat menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia.

MATERI AJAR :

Teknik Membaca Cepat

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. 2007. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Pendidik menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Peserta didik dan pendidik tanya jawab mengenai teknik membaca cepat.

KEGIATAN INTI :

1. Pendidik menjelaskan materi tentang teknik membaca cepat
2. Peserta didik mengerjakan soal materi teknik membaca cepat
3. Pendidik dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi teknik membaca cepat

KEGIATAN AKHIR :

1. Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
2. Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
3. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 09 November 2017

Tutor



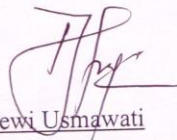
Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

Mahasiswa



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks.

KOMPETENSI DASAR:

Mempresentasikan program kegiatan OSIS dan memperbaikinya.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1) Mengemukakan program kegiatan OSIS secara rinci untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Mengemukakan informasi tambahan yang dapat mendukung program kegiatan OSIS.
- 3) Memperbaiki program kegiatan OSIS berdasarkan berbagai masukan.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 1) Peserta didik dapat mengemukakan program kegiatan OSIS secara rinci untuk mendapatkan tanggapan.
- 2) Peserta didik dapat mengemukakan informasi tambahan yang dapat mendukung program kegiatan OSIS.
- 3) Peserta didik dapat memperbaiki program kegiatan OSIS berdasarkan berbagai masukan.

MATERI AJAR :

Program Kegiatan

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. 2007. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas (pilihan ganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

a. KEGIATAN AWAL :

1. Pembukaan dengan berdoa dan salam
2. Pendidik menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Peserta didik dan pendidik tanya jawab mengenai program kegiatan.

b. KEGIATAN INTI :

1. Pendidik menjelaskan materi tentang program kegiatan.
2. Peserta didik mengerjakan soal materi tentang program kegiatan.

3. Pendidik dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi mempresentasikan program kegiatan

KEGIATAN AKHIR :

1. Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
2. Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
3. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 09 November 2017

Tutor



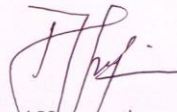
Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

Mahasiswa



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

3. Pendidik dan peserta didik membahas hasil pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan peserta didik
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari materi mempresentasikan program kegiatan

KEGIATAN AKHIR :

1. Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
2. Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
3. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Observasi

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 09 November 2017

Tutor



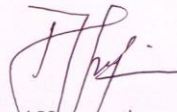
Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

Mahasiswa



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
FUN GAMES

Mata pelajaran	: <i>Fun Games</i>
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Nama Permainan	: Baut Barisan
Standar kompetensi	: Peserta dapat berkenalan lebih jauh, fisik maupun sifat – sifat mereka, sekaligus melatih mereka bekerjasama dalam kelompok.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat berkenalan lebih jauh, fisik maupun sifat – sifat mereka.2. Peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta dapat berkenalan lebih jauh, fisik maupun sifat – sifat mereka, sekaligus melatih mereka bekerjasama dalam kelompok.
II. Materi	: Baut Barisan Uraian Materi: Defini permainan baut barisan, langkah – langkah permainan baut barisan, dan aturan dalam permainan baut barisan.
III. Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
IV. Metode Pembelajaran	: Ceramah, diskusi dan praktik.
V. Media Pembelajaran	: <i>Hand Out</i> materi.
VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Membuka kegiatan dengan salam2) Menyampaikan tujuan kegiatan
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Menjelaskan definisi permainan baut barisan.2) Menjelaskan langkah – langkah permainan baut barisan.3) Menjelaskan aturan dalam permainan baut barisan.4) Mempraktikkan kegiatan permainan baut barisan.
c. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan

3) Salam dan Doa

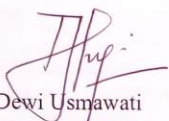
8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

No	Kelompok	Kecepatan (70-90)	Kedisiplinan (70-90)	Kerapian (70-90)

Bantul, 10 November 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT


Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
Kelompok Usia : 3-4 tahun
Tema/ Sub Tema : Life Skill KB Pembuatan Celengan
Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias celengan

Materi/ Tujuan

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak,merayap)
- : - Kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
- : - Konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - Mengungkapkan pendapat dan keinginan

Kegiatan Main di : KB Kelas Besar

1. Pijakan Lingkungan Main (09.00-09.15)

Pendamping menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Pengenalan celengan	- Botol plastik bekas - Kertas	15
2	Menempel & menghias celengan	- Kertas origami - Lem kertas	15
3	Menempel & menghias gambar sesuai tema	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	15

09.15-09.45

- Penyambutan
- Kegiatan pengalaman motorik
Pendamping mengajak anak untuk senam berirama
Pendamping mengajak anak bernyanyi bapak tani punya kandang

2. Pijakan sebelum Main (09.45-10.00)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan celengan
 - ✓ Tanya jawab tentang celengan
 - ✓ Diskusi pengenalan celengan
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang celengan

3. Inti (10.00-10.45)

Pijakan selama Main :

- Bernyanyi dan bermain
- Pengenalan celengan untuk anak
- Menempel & menghias celengan
- Menempel & menghias celengan sesuai contoh
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang menempel gambar

4. Istirahat (10.45-11.00)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk

- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

a. Indikator Penilaian

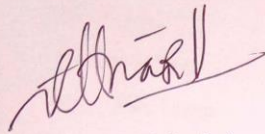
Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	– Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	– Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		– Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		– Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	– Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	– Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	– Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		– Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	– Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

b. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 14 Oktober 2017

Koordinator KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa PLT



Siti Nurjana

NIM. 14102244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Life Skill KB Pembuatan Kolase
Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias kolase

Materi/ Tujuan

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak,merayap)
- : - Kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
- : - Konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - Mengungkapkan pendapat dan keinginan

Kegiatan Main di : KB Kelas Kecil

1) Pijakan Lingkungan Main (08.15-09.00)

Pendamping menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat
1	Pengenalan Kolase	- Karton - Kertas HVS
2	Menempel kolase dengan biji-bijian	- Biji – bijian - Lem kertas
3	Menghias kolase sesuai gambar	- Biji – bijian - Lem kertas

09.00-09.20

- Penyambutan
- Kegiatan pengalaman motorik
Pendamping mengajak anak untuk senam berirama
Pendamping mengajak anak bernyanyi bapak tani punya kandang

2) Pijakan sebelum Main (09.20-09.40)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan kolase
 - ✓ Tanya jawab tentang kolase
 - ✓ Diskusi pengenalan biji-bijian
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang kolase

3) Inti (09.40-10.40)

Pijakan selama Main :

- Bernyanyi dan bermain
- Pengenalan kolase untuk anak
- Menempel kolase dengan biji-bijian
- Menghias kolase sesuai gambar
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang kolase (hasil karya)

4) Istirahat (10.40-10.50)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5) Penutup (10.50-11.00)

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk

- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6) Rencana Penilaian

a. Indikator Penilaian

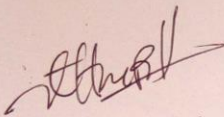
Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	– Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	– Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		– Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		– Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	– Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	– Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	– Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		– Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	– Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

b. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 14 Oktober 2017

Kepala KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa



Siti Nurjana

NIM. 14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Kursus	: Keterampilan
Gugus mata pelajaran	: Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
Peran	: Demonstrasi Pembuatan Boneka Tangan
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Standar kompetensi	: Pendidik PAUD terampil dalam membuat media ajar
Kompetensi Dasar	: Pendidik PAUD dapat memanfaatkan kain flannel sebagai media ajar
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik PAUD dapat memanfaatkan barang disekitarnya sebagai bahan untuk membuat media ajar2. Pendidik PAUD dapat membuat media ajar dengan rapi3. Kreatifitas pendidik PAUD meningkat dilihat dari macam-macam media ajar yang dibuat
Tujuan pembelajaran	: Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam Pengadaan media ajar bagi peserta didik
Materi	: Membuat boneka tangan
Pendekatan	: Tutor teman sebaya
Metode Pembelajaran	: Ceramah dan diskusi.
Media Pembelajaran	: Laptop, PPT materi, kain flannel, jarum jahit, lem bakar, dan pernak-pernik hiasan boneka tangan.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan (30 menit)
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (165 menit)
 - 1) Memperkenalkan bahan-bahan untuk membuat boneka tangan
 - 2) Mendemonstrasikan pembuatan boneka tangan secara berkala
 - 3) Pendidik PAUD mempraktekan pembuatan boneka tangan sesuai keinginan

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

Penilaian

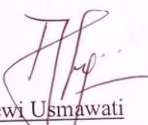
Test : Praktik


Non test : Pengamatan (observasi)

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT PLS UNY


Dra. Dewi Usmanawati
NIP. 196603241995122001


Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento

Kelompok Belajar : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul

Pertemuan Ke- : 1

Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

Tahun : 2017

Alokasi Waktu : 2 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana.

Indikator :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- f. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2. Materi : Bekal anak (bento)

Uraian Materi: Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : Tutor teman sebaya

4. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan praktik.

5. Media Pembelajaran : Bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan (10 menit)
- 1. Memberi salam pembuka
 - 2. Berdoa
 - 3. Memperkenalkan diri secara singkat
 - 4. Bina suasana
 - 5. Menyampaikan tema kegiatan
 - 6. Pembagian kelompok
- b. Kegiatan Inti (70 menit)
- 1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
 - 2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
 - 3. Pendamping menilai hasil pelaaatihan bento
- c. Penutup (10 menit)
- 1. Apresiasi peserta
 - 2. Doa penutup
 - 3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

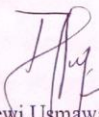
8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)


Bantul, 17 Oktober 2017

Pembimbing Lapangan


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY


Siti Nurjana
NIM. 14102244015

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento

Kelompok Belajar : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul

Pertemuan Ke- : 2

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Alokasi Waktu : 3 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

Indikator :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- f. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2. Materi : Bekal anak (bento)

Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento), membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : Tutor teman sebaya

4. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : Bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1. Memberi salam pembuka
- 2. Berdoa
- 3. Memperkenalkan diri secara singkat
- 4. Bina suasana
- 5. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti (115 menit)

- 1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan paparan ppt dan praktik
- 2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
- 3. Evaluasi hasil

c. Penutup (10 menit)

- 1. Apresiasi peserta
- 2. Doa penutup
- 3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

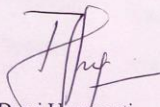
Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001



Siti Nurjana
NIM. 14102244015

PROPOSAL

PROPOSAL

PROGRAM HANTARAN PENGANTIN

“PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR”

SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL SANGGAR KEGIATAN

BELAJAR BANTUL KAB. BANTUL



Diajukan oleh:

Siti Nurjana 14102244015

Mahasiswa PLT UNY 2017

PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

A. LATAR BELAKANG

Kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa. Semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa akan semakin berkembang. Maka, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, tentunya membutuhkan beberapa upaya dalam pencapaiannya, salah satunya yaitu melalui proses pelatihan.

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, secara sistematis dan terorganisasi, dengan lebih mengutamakan praktek daripada teori. Salah satu pelatihan yang bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu yaitu, pelatihan membuat souvenir. Souvenir merupakan salah satu keterampilan yang menarik minat masyarakat untuk dipelajari, dikarenakan banyak manfaat yang diperoleh. Maka dari itu, pelatihan membuat souvenir menjadi salah satu program yang diajukan dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017.

B. TUJUAN

Tujuan dari pelatihan ini, diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik program pelatihan pembuatan souvenir.
- b. Meningkatkan keterampilan peserta didik program pelatihan pembuatan souvenir.
- c. Meningkatkan kreatifitas peserta didik program pelatihan pembuatan souvenir.

C. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan dari program ini yaitu pelatihan pembuatan brosur, jilbab, pelatihan membuat bunga plastik dan pelatihan membuat gantungan kunci.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan pembuatan souvenir ini, adalah:

- a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan souvenir agar ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari.
- b. Peserta didik memiliki kreatifitas dan inovasi dalam pembuatan souvenir.
- c. Peserta didik mampu memanfaatkan barang bekas yang ada disekelilingnya, menjadi barang yang berguna dan bernilai estetika.

E. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini adalah masyarakat umum yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul.

F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat : Ruang Paket C SPNF SKB BANTUL

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Oktober, dan Rabu 1 November 2017

Waktu : 08.30 – s/d selesai.

G. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari mahasiswa PLT UNY di SPNF SKB BANTUL.

1. Penanggung jawab : Siti Nurjana
2. Anggota dan Pengisi materi : 1) Siti Nurjana
2) Nurhidayah S. Fatimah
3) Hanna Taqiyya maudi
4) Fida Maryamuqnuti

H. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan program yang dibuat dengan konsep praktik. Praktik merupakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan *hard skill* sehingga menuntut peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung. Adapun tahapan kegiatan dalam pembelajaran ini, yaitu:

A. Persiapan

Persiapan merupakan tahap utama yang harus dilakukan oleh penulis selaku tutor dalam kegiatan pelatihan pembuatan souvenir. Pada tahap ini pendidik melakukan berbagai persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan pembuatan souvenir. Adapun hal – hal yang harus dipersiapkan, diantaranya yaitu:

1. Koordinasi

Koordinasi merupakan perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program. Koordinasi dilakukan dengan dosen pembimbing lapangan, koordinator program hantaran pengantin SPNF SKB Bantul dan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan kegiatan.

2. Pembuatan Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.

3. Pemilihan materi

Materi yang diberikan kepada warga belajar harus sesuai dengan program pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam program pelatihan pembuatan souvenir ini materi yang akan disampaikan adalah tentang souvenir dan tata cara pembuatannya.

4. Mempersiapkan media pembelajaran

Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan media pembelajaran. Adapun, media pembelajaran yang harus dipersiapkan selama proses pembelajaran terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Pertemuan 1: media yang digunakan adalah LCD/Proyektor, laptop, modul pembelajaran, kain flanel, kain perca, jarum, benang, aksesoris, lem bakar, dan gunting.
- b. Pertemuan 2: media yang digunakan adalah LCD/Proyektor, laptop, modul pembelajaran, plastik, lem kertas, pot, gabus, aksesoris, lem bakar, dan gunting.

5. Mempersiapkan instrumen penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi dari kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi), angket dan wawancara. Pengamatan (observasi) dilakukan selama proses kegiatan berlangsung sampai dengan selesai. Kemudian angket dan wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan sasaran peserta didik.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari pelatihan pembuatan souvenir. Pelatihan pembuatan souvenir ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik belajar membuat souvenir gantungan kunci dan bross jilbab kemudian pertemuan kedua peserta didik belajar membuat bunga dari plastik. Adapun langkah – langkah pembelajarannya, yaitu:

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas	Metode Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do’a. 2. Pendidik menanyakan kabar warga belajar.	Ceramah dan brainstorming.	20 menit

		<p>3. Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).</p> <p>5. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik.</p>		
2.	Kegiatan Inti	<p>1. Pendidik menjelaskan materi mengenai pembuatan souvenir.</p> <p>2. Pendidik menjelaskan dan memberikan video tentang teknik pembuatan souvenir.</p> <p>3. Pendidik membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir.</p> <p>4. Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir dan dipandu oleh pendidik.</p>	Ceramah dan praktik.	140 menit
3.	Kegiatan akhir	<p>1. Peserta didik menunjukkan hasil</p>	Ceramah dan tanya jawab.	20 menit.

		pembuatan souvenir.		
		2. Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada warga belajar.		
		3. Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir.		
		4. Pendidik memberikan kesimpulan.		
		5. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.		

I. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, antara lain yaitu:

- a. Ruang Pertemuan

b. Modul

c. Meja dan Kursi

d. Laptop

e. RPP

f. Juknis

g. LCD/ Proyektor

h. Alat dan bahan souvenir

J. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Souvenir dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta didik, yaitu menilai seberapa aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan kreatifitas dalam pembuatan.

b) Evalusi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkaitan dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan, media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.

Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian penyajian, dan cara kreasi produk.

K. RINCIAN ANGGARAN

Pemasukan

Dana Swadaya Rp 0,00

Pengeluaran

Pelatihan Pembuatan Bross Jilbab dan Gantungan Kunci

- | | |
|---------------------------------|--------------|
| a. Pembuatan media pembelajaran | Rp 30,000.00 |
| b. Print Proposal, RPP, Materi | Rp 18,000.00 |
| c. Alat dan bahan | Rp 80,000.00 |
| d. Konsumsi | Rp 50,000.00 |

Pelatihan Pembuatan Bunga Plastik

- | | |
|---------------------------------|--------------|
| a. Pembuatan media pembelajaran | Rp 15,000.00 |
| b. Print Proposal, RPP, Materi | Rp 10,000.00 |
| c. Alat dan bahan | Rp 50,000.00 |
| d. Konsumsi | Rp 25,000.00 |

Total Pengeluaran Rp 278,000.00

L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB BANTUL. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

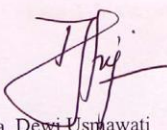
Bantul, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing PLT

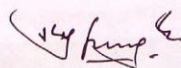
Koordinator Hantaran

Mahasiswa PLT



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001



Hj. Siti Zuriah, S.Pd

NIP. 195902071981032005



Siti Nurjana

NIM. 14102244015

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI

A. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB Bantul

1. KB Kelas A Sentra Imtaq



Foto 1: Mahasiswa sedang mengajar



Foto 2: Peserta didik sedang mewarnai gambar sekolah



Foto 3: Hasil karya peserta didik (mewarnai gambar sekolah dan berhitung)

2. KB Kelas B Sentra Imtaq



Foto 4: Mahasiswa sedang mengajar KB kelas B Sentra Imtaq



Foto 5: Mahasiswa bersama dengan peserta didik KB kelas B Sentra Imtaq

3. Kursus Hantaran (Pelatihan Pembuatan Souvenir)



Foto 6: Mahasiswa menyampaikan materi tentang souvenir



Foto 7: Mahasiswa mengajarkan cara pembuatan souvenir



Foto 7: Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir



Foto 8: Hasil karya peserta didik



Foto 9: Peserta didik memperhatikan cara pembuatan bunga kresek



Foto 10: Peserta didik mempraktikkan pembuatan bunga kresek



Foto 11: Mahasiswa bersama koordinator hantaran dan peserta didik

4. Kursus Tata Boga (Cooking Class)



Foto 12: Mahasiswa sedang mengajar materi pemasaran cooking class



Foto 13: Peserta didik sedang mempraktikkan pembuatan kue pizza mini dan puding mawar



Foto 14: Hasil karya peserta didik (puding mawar dan pizza mini)

5. Program Kesetaraan Paket C Singosaren



Foto 15: Mahasiswa sedang mengajar kesetaraan paket C di Singosaren

6. Life Skill Pendidik PAUD (Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan)



Foto 16: Mahasiswa dan peserta didik sedang mempraktikkan pembuatan boneka tangan



Foto 17: Mahasiswa bersama peserta didik

Foto 18: Hasil karya peserta didik

7. Parenting (Pelatihan Bento)



Foto 19: Peserta didik mempraktikkan pembuatan bento

Foto 20: Hasil karya peserta didik



Foto 21: Mahasiswa melakukan penilaian

Foto 22: Mahasiswa bersama peserta didik



Foto 23: Peserta sedang menerima materi bento



Foto 24: Peserta mempraktikkan pembuatan bento



Foto 24: Hasil karya peserta



Foto 25: Mahasiswa bersama peserta

8. Life Skill Pendidik PAUD (Pembuatan Celengan dan Kolase)



Foto 26: Mahasiswa menyiapkan kegiatan pembuatan celengan



Foto 27: Mahasiswa mendampingi peserta didik pembuatan celengan



Foto 28: Mahasiswa mendampingi peserta didik dalam kegiatan kolase

9. Fun Games



Foto 29: Banner fun games



Foto 30: Mahasiswa sebagai pendidik dalam program fun games



Foto 31: Mahasiswa sedang memandu permainan



Foto 32: Mahasiswa sedang memandu senam

10. PAUD Terpadu (TPA Sentra Alam)



Foto 33: Mahasiswa sedang mengajar di PAUD Terpadu (TPA)

B. Kegiatan Non Mengajar di SPNF SKB Bantul

1. Upacara bendera



Foto 34: Mahasiswa mendapat pengarahan tata cara upacara bendera di SPNF SKB Bantul



Foto 35: Mahasiswa sedang latihan menjadi petugas upacara



Foto 36: Mahasiswa menjadi petugas upacara bendera hari senin

2. Observasi pertama



Foto 37: Kunjungan observasi pertama sebelum pelaksanaan PLT

3. Penataan Buku di TBM



Foto 38: Mahasiswa membuat label buku di TBM



Foto 39: Mahasiswa menata buku di TBM

4. Perbantuan Pelaksanaan Acara Pelepasan Ketua SPNF SKB Bantul



Foto 40: Suasana pelepasan di Aula



Foto 41: Foto bersama ibu Dwi selaku Ketua SKB Bantul sebelumnya

5. Penarikan PLT



Foto 42: Penarikan mahasiswa PLT PLS UNY 2017

CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : SITI NURJANA
NO. MAHASISWA : 14102244015
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PLS/ PLS

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH : SPNF SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT
KM 7 SEWON BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	07:30-12:00	Penyerahan mahasiswa PLT PLS urti di sptf skb Bantul.	Penyerahan berjalan dengan lancar diikuti oleh 10 orang mahasiswa, Dosen pembimbing dan pihak sptf skb Bantul.	
2.	Senin, 18 September 2017 (Minggu ke 1)	07:30-08:30	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan khidmat, dilaksanakan di lapangan sptf skb Bantul. Diikuti oleh 9 orang mahasiswa, staff sptf skb Bantul, dan anak-anak PAUD (TK, KB, TPA).	
	Senin, 18 September 2017	08:45 - 10:45	Pelatihan 150	Pelatihan 150 berjalan cukup aktif, diisi oleh Mas Hery dari urti. Diikuti oleh 9 orang mahasiswa dan dihadiri oleh 15 pegawai sptf skb Bantul.	
		11:00 - 12:00	Observasi PAUD (KB)	Mahasiswa PLT mengikuti proses pembelajaran yang ada di KB. Pembelajaran di KB terbagi menjadi 2 bagian. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.	